Di dalam file ini ada 2 jenis materi Ibadah Harian yaitu yang menggunakan Font yang lebih besar jumlah halamannya lebih banyak daripada font yang ukurannya lebih kecil. Keduanya memiliki isi yang sama, yang berbeda hanya ukuran font. Oleh karena itu, Bapak ibu tidak perlu mencetak keduanya tetapi silahkan memilih salah satu saja sesuai dengan keperluan bapak/ibu.

Langkah-langkah Mencetak dan menjilid booklet Ibadah Harian

1. Download Acrobat Reader pada computer
2. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
3. Klik **page setup**, klik **paper size**
4. Klik **manage custom size …**
5. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
6. Pilih **Landscape**
7. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22** untuk font besar dan **25, 27, 29, 31, 33, 35** untuk font kecil
8. Pilih print
9. Setelah selesai selanjutnya balikkan kertas dan masukkan ke tempat kertas
10. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
11. Klik **page setup**, klik **paper size**
12. Klik **manage custome size …**
13. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
14. Pilih **Landscape**
15. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23** untuk font besar dan **26, 28, 30, 32, 34, 36** untuk font kecil
16. Pilih print
17. Urutkan bahan IH yang telah dicetak berdasarkan no halaman
18. Lipat materi tersebut di tengah dan jilid materinya.

FONT BESAR

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda, dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Anda menutup Ibadah Harian dengan berdiam diri di hadapan Tuhan.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan Victory Bible Reading Plan.

IBADAH HARIAN

EDISI: 2 – 8 Desember

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam Ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah Harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah Harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan melakukan Ibadah Harian secara teratur, maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan, maka Anda akan memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah
Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan
ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.
Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.
(Matius 6:9-13)

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi.
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.
Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang
untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am;
persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

CATATAN:

CATATAN:

PENGANTAR IBADAH

Supaya mereka tahu bahwa Engkau sajalah yang bernama TUHAN, Yang Mahatinggi atas seluruh bumi. (Mazmur 83:19)

2 DESEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

2 Maka dibukanyalah pintu lobang jurang maut itu, lalu naiklah asap dari lobang itu bagaikan asap tanur besar, dan matahari dan angkasa menjadi gelap oleh asap lobang itu. 3 Dan dari asap itu berkeluaranlah belalang-belalang ke atas bumi dan kepada mereka diberikan kuasa sama seperti kuasa kalajengking-kalajengking di bumi. 4 Dan kepada mereka dipesankan, supaya mereka jangan merusakkan rumput-rumput di bumi atau tumbuh-tumbuhan ataupun pohon-pohon, melainkan hanya manusia yang tidak memakai meterai Allah di dahinya. (Wahyu 9:2-4)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Orang yang berjalan dengan pola pikir yang benar kehidupannya tidak akan dapat dipengaruhi oleh kuasa kegelapan. Perlu diingat bahwa lawan kita yang sesungguhnya bukanlah manusia, namun kuasa-kuasa kegelapan yang berupaya untuk mencelakakan diri kita. Di dalam hal ini medan peperangan rohani tersebut adalah pikiran kita. Apabila kuasa kegelapan dapat mempengaruhi pola pikir kita maka kehidupan kita akan dilumpuhkan oleh berbagai-bagai masalah yang menimpa diri kita. Sebaliknya bila kita menjaga pola pikir kita agar sesuai dengan kehendak Allah, maka kuasa kegelapan tidak akan mampu menyentuhnya. Sebagai akibat kehidupan kita akan terlindung dari pengaruhnya.

Pentingnya untuk menjaga agar pola pikir kita sesuai dengan kehendak Allah ini dikemukakan rasul Yohanes di dalam Wahyu 9. Di situ dicatat penglihatan yang ia peroleh tentang kuasa-kuasa kegelapan yang keluar dari lobang jurang maut. Kuasa-kuasa kegelapan yang bagaikan belalang yang memiliki kuasa kalajengking yang menyiksa manusia dengan dahsyatnya. Namun mereka hanya mampu menyengat “manusia yang tidak memakai meterai Allah di

dahinya." Itulah orang-orang yang tidak hidup dalam pola pikir yang sesuai dengan kehendak Allah. Artinya apabila kita hidup dengan pola pikir yang sesuai dengan firman Tuhan, maka kuasa kegelapan tidak akan mampu mempengaruhi kehidupan kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup dengan pola pikir yang sesuai dengan kehendak Allah? Apakah yang perlu Anda lakukan agar memiliki pola pikir yang seperti demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, ubahlah pola pikirku dengan kebenaran firman-Mu. Supaya dengan demikian pola pikirku sesuai dengan kehendak-Mu. Yaitu aku memikirkan apa yang Engkau pikirkan, mengutamakan apa yang Engkau pandang penting dan mengasihi hal-hal yang berkenan kepada-Mu. Dengan hidup di dalam pola pikir yang seperti itu maka Iblis dan kuasa kegelapan tidak akan mampu mempengaruhi hidupku. Dengan menaklukkan pikiranku kepada kehendak-Mu maka hidupku akan menyenangkan hati-Mu dan aku akan berjalan di dalam kemenangan-Mu.

Pagi hari ini aku datang menghadap takhta anugerah-Mu, dan menyerahkan hidupku ke dalam kemurahan-Mu. Tuntun dan sertailah hidupku di sepanjang hari ini dengan Roh-Mu. Jagalah langkah-langkahku agar senantiasa berjalan sesuai dengan firman-Mu. Pakailah hidupku menjadi saksi yang memuliakan nama-Mu baik melalui perkataan dan perbuatanku. Supaya dengan demikian banyak orang akan mengenal diri-Mu dan membuka hati terhadap kasih-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Mampukanlah diriku untuk mengisi hari ini dengan kehidupan yang bermakna dan tidak sia-sia. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
O Wahyu 9 **O Amsal 3** **O Ezra 7-8**

segenap hati. Sebab hanya dengan demikian barulah puji-pujian itu akan berkenan kepada-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah selama ini Anda telah memuji Tuhan dengan segenap hati? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, penuhilah hatiku dengan puji-pujian kepada-Mu. Sebab hanya Engkau yang layak untuk menerima segala pujian, hormat dan ucapan syukurku. Kebaikan-Mu tidak terbatas, turun-temurun dan tidak pernah berkesudahan. Hanya oleh karena kemurahan-Mu itulah aku dapat menjalani hidupku ini di dalam kehidupan yang penuh dengan makna dan kebahagiaan. Oleh karena anugerah-Mu aku dapat melewati hari-hari yang kujalani bukan di dalam kesia-siaan. Sungguh hatiku beria-ria karena Engkaulah keselamatan dan perlindunganku. Orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan.

Menjelang akhir dari hari ini kembali aku berterima kasih untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Tidak pernah sekalipun Engkau mengecewakan hidupku. Karena sesungguhnya Engkau adalah pribadi yang dapat diandalkan dan orang yang berharap kepada-Mu tidak akan kembali dengan tangan hampa. Aku mempercayakan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan sehingga memuliakan nama-Mu. Aku menyerahkan hari esokku ke dalam tangan kasih setia-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang patut dipuji dan disembah, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

8 DESEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

8 Pujilah Allah kami, hai bangsa-bangsa, dan perdengarkanlah puji-pujian kepada-Nya! 9 Ia mempertahankan jiwa kami di dalam hidup dan tidak membiarkan kaki kami goyah.
(Mazmur 66:8, 9)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

22 Pengawas orang-orang Lewi di Yerusalem adalah Uzi bin Bani bin Hasabya bin Matanya bin Mikha dari bani Asaf, yakni para penyanyi yang menyanyi sementara berlangsung kebaktian di rumah Allah. 23 Karena mengenai mereka ada perintah raja yang menetapkan peraturan untuk para penyanyi menurut keperluan setiap hari. (Nehemia 11:22, 23)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Memuji-muji Tuhan dengan segenap hati merupakan hal yang sangat penting, sebab tindakan tersebut merupakan sikap yang berkenan kepada-Nya. Harus diingat bahwa Allah adalah pribadi yang mulia, dan manusia diciptakan untuk memuliakan Dia. Oleh sebab itu memuji Tuhan bukanlah sekadar kegiatan untuk mengisi waktu di dalam ibadah, namun haruslah merupakan ungkapan hati yang sungguh-sungguh menghormati Dia. Dengan kata kata lain, memuji Tuhan baik di dalam ibadah bersama maupun di dalam kehidupan kita sehari-hari tidak boleh dianggap sebagai hal yang sepele. Karena puji-pujian kepada Tuhan yang dilakukan dengan segenap hati akan berkenan kepada-Nya.

Pentingnya untuk memuji-muji Tuhan dengan segenap hati ini dicatat di dalam Nehemia 11. Di situ disebutkan tentang Uzi yang berasal dari bani Asaf, "yakni para penyanyi yang menyanyi sementara berlangsung kebaktian di rumah Allah." Dijelaskan juga bahwa "raja yang menetapkan peraturan untuk para penyanyi menurut keperluan setiap hari." Raja yang dimaksudkan di sini adalah raja Daud, yang di dalam 1Tawarikh 25 ditulis telah mengatur tugas para penyanyi dalam memuji Tuhan. Hal ini menunjukkan bahwasanya memuji-muji Tuhan merupakan hal yang sangat penting sehingga perlu dilakukan dengan

PENGANTAR IBADAH

Biarlah bergirang dan bersukacita karena Engkau semua orang yang mencari Engkau; biarlah mereka yang mencintai keselamatan dari pada-Mu selalu berkata: "Allah itu besar!" (Mazmur 70:5)

2 DESEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

5 Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. 6 Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu. (Amsal 3:5, 6)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku mempercayakan seluruh hidupku ke dalam tangan-Mu. Aku yakin bahwa hikmat-Mu itu benar dan tuntunan-Mu itu tidak pernah salah. Engkau sanggup menolong diriku untuk membuat keputusan-keputusan yang tepat sehingga aku tidak perlu menyesali semua pilihan yang kubuat di dalam tuntunan-Mu. Luruskanlah tingkah lakuku agar sesuai dengan firman-Mu, sehingga hidupku memuliakan nama-Mu dan berkenan di hati-Mu.

Tuhan, aku merendahkan hatiku di hadapan-Mu. Periksalah niatan hatiku dan apabila ada hal-hal yang masih tidak berkenan kepada-Mu tunjukkanlah semuanya itu kepadaku. Tolonglah diriku dengan Roh-Mu agar aku sanggup meninggalkan semua jalan kehidupanku yang tidak berkenan kepada-Mu. Pakailah diriku menjadi saksi-Mu dan saluran berkat-Mu bagi setiap orang yang berjumpa dengan diriku pada hari ini. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

2 DESEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Kami bersyukur kepada-Mu, ya Allah, kami bersyukur, dan orang-orang yang menyerukan nama-Mu menceritakan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib. (Mazmur 75:2)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

21 Kemudian di sana, di tepi sungai Ahawa itu, aku memaklumkan puasa supaya kami merendahkan diri di hadapan Allah kami dan memohon kepada-Nya jalan yang aman bagi kami, bagi anak-anak kami dan segala harta benda kami. 22 Karena aku malu meminta tentara dan orang-orang berkuda kepada raja untuk mengawal kami terhadap musuh di jalan; sebab kami telah berkata kepada raja, demikian: "Tangan Allah kami melindungi semua orang yang mencari Dia demi keselamatan mereka, tetapi kuasa murka-Nya menimpa semua orang yang meninggalkan Dia." 23 Jadi berpuasalah kami dan memohonkan hal itu kepada Allah dan Allah mengabulkan permohonan kami. (Ezra 8:21-23)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Orang yang sungguh-sungguh mengandalkan Allah dalam iman dan kerendahan hati tidak akan pernah dikecewakan-Nya. Apabila manusia tidak selalu dapat diandalkan, maka tidak demikian halnya dengan Tuhan. Sebab manusia tidak selalu bersikap setia terhadap janjinya. Sehingga kalaupun ia mampu belum tentu ia akan memenuhi apa yang ia katakan, yaitu menolong orang yang berharap kepadanya. Sebaliknya Allah adalah pribadi yang setia. Ia tidak pernah mengecewakan orang yang dengan sungguh-sungguh berharap kepada-Nya. Kesungguhan hati yang ditunjukkan di dalam kerendahan hati dan iman itu akan mengundang pertolongan-Nya yang selalu datang tepat pada waktunya.

Bahwasanya Allah tidak akan mengecewakan orang yang mengandalkan diri-Nya ini dapat dilihat di dalam Ezra 8. Di situ dicatat apa yang dilakukan Ezra dan bangsa Yehuda dalam perjalanan mereka pulang dari Babel ke negeri Yehuda. Mereka berpuasa, merendahkan diri di hadapan Allah dan memohon

PENGANTAR IBADAH

Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu, hai semua orang yang berharap kepada Tuhan!
(Mazmur 31:25)

8 DESEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

7 Siapa mendidik seorang pencemooh, mendatangkan cemooh kepada dirinya sendiri, dan siapa mengecam orang fasik, mendapat cela. 8 Janganlah mengecam seorang pencemooh, supaya engkau jangan dibencinya, kecamlah orang bijak, maka engkau akan dikasihinya, 9 berilah orang bijak nasihat, maka ia akan menjadi lebih bijak, ajarilah orang benar, maka pengetahuannya akan bertambah. (Amsal 9:7-9)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, berikanlah kepadaku hikmat untuk mengetahui kapan aku harus berbicara dan kapan aku harus berdiam diri. Berikan juga kepadaku hati yang peka untuk mengenali niatan hati orang, supaya dengan demikian aku dapat berbicara dengan yang bersangkutan dalam sikap yang bijak. Tolonglah diriku agar perkataan-perkataan yang kuucapkan bersifat jernih, membangun dan menuntun orang kepada kebenaran. Supaya dengan demikian aku dapat memuliakan nama-Mu melalui perilaku dan perkataanku.

Siang hari ini kembali aku memohon agar Engkau menolong diriku dalam mengisi hari ini dengan kehidupan yang bermakna, tidak sia-sia dan menyukakan hati-Mu. Sehingga waktu yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini bukanlah sekadar waktu yang hampa, namun aku dapat mengisinya dengan kehidupan yang tidak akan kusesali. Tuntunlah diriku agar setiap langkah kehidupan yang kuambil selaras dengan kehendak-Mu serta menjadi berkat bagi sesamaku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Sesudah bersusah payah selama empat puluh tahun memimpin bangsa Israel melewati padang gurun, Musa mendapati bahwa Tuhan tidak mengizinkan dirinya untuk memasuki negeri Kanaan seperti yang ia inginkan. Menghadapi keadaan tersebut Musa tidak menjadi kecewa dan marah kepada Tuhan, tetapi ia tetap memuji Tuhan. Itulah wujud dari iman yang sejati dan sikap yang sepatutnya kepada Tuhan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang sepatutnya menjadi sikap Anda kepada Tuhan ketika Anda mengalami keadaan yang tidak sesuai dengan harapan Anda? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Bapa yang baik, aku percaya bahwa rencana-Mu bagi hidupku selalu indah, sempurna dan jauh lebih tinggi daripada rencana yang kususun bagi diriku sendiri. Oleh karena itu apabila aku mendapati bahwa rancangan-Mu tidaklah sama dengan rancanganku, ajarlah diriku untuk berserah kepada kehendak-Mu. Penuhilah hatiku dengan iman bahwa Engkau baik dan tak ada kecurangan di dalam hati-Mu. Sehingga di dalam segala keadaan hatiku tetap melimpah dengan ucapan syukur kepada-Mu. Di dalam iman kepada-Mu itu maka masa yang sukarpun akan menolong diriku untuk semakin berserah kepada-Mu.

Pagi hari ini kembali aku mengangkat syukurku kepada-Mu, karena aku percaya sebagaimana Engkau telah menyertai hidupku di hari-hari yang lalu demikianlah Engkau akan menyertai hidupku di sepanjang hari ini. Tuntunlah hidupku dengan firman-Mu dan bawalah aku untuk melangkah di jalan-jalan kemenangan-Mu. Sanggupkanlah diriku untuk mengisi hari ini dengan kehidupan yang menyenangkan hati-Mu, tidak sia-sia, dan menjadi berkat bagi sesamaku. Kepada-Mu, ya Bapa, aku berharap. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

PENGAKUAN IMAN RASULI: *Silahkan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
O Wahyu 15 **O Amsal 9** **O Nehemia 10-11**

perlindungan-Nya. Sebaliknya dari meminta perlindungan dari raja negeri Persia, Ezra berkata: "Tangan Allah kami melindungi semua orang yang mencari Dia demi keselamatan mereka." Selanjutnya Ezra menulis: "Allah mengabulkan permohonan kami." Artinya kerendahan hati yang diungkapkan dengan berpuasa, dan iman kepada Tuhan yang ditunjukkan melalui doa ini tidaklah sia-sia.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda dengan sungguh-sungguh mengandalkan Tuhan dalam kehidupan Anda? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku merendahkan diriku di hadapan-Mu dan mengakui keterbatasan diriku di hadapan-Mu. Aku menyadari bahwa pertolongan manusia tidaklah sepenuhnya dapat diandalkan. Sedangkan Engkau adalah pribadi yang setia, dan kesetiaan-Mu turun-temurun untuk selama-lamanya. Kuasa-Mu tidak terbatas sehingga tidak ada perkara yang mustahil bagi-Mu. Oleh karena itu, orang yang berharap kepada kasih setia-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku mengangkat harapanku.

Aku berterima kasih untuk kesempatan-kesempatan yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini untuk mengalami kebaikan-Mu. Engkau sungguh baik bagi hidupku. Di dalam setiap keadaan Engkau tidak pernah membiarkan diriku berjalan seorang diri, namun Engkau senantiasa berkenan menyertai hidupku dengan Roh-Mu. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Sempurnakanlah semuanya itu dengan keberhasilan. Aku juga menyerahkan masa depanku ke dalam kemurahan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

3 DESEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Mulutku penuh dengan puji-pujian kepada-Mu, dengan penghormatan kepada-Mu sepanjang hari. (Mazmur 71:8)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

5 Dan malaikat yang kulihat berdiri di atas laut dan di atas bumi, mengangkat tangan kanannya ke langit, 6 dan ia bersumpah demi Dia yang hidup sampai selama-lamanya, yang telah menciptakan langit dan segala isinya, dan bumi dan segala isinya, dan laut dan segala isinya, katanya: "Tidak akan ada penundaan lagi! 7 Tetapi pada waktu bunyi sangkakala dari malaikat yang ketujuh, yaitu apabila ia meniup sangkakalanya, maka akan genaplah keputusan rahasia Allah, seperti yang telah Ia beritakan kepada hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi." (Wahyu 10:5-7)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Tuhan tidak pernah terlambat maupun tergesa-gesa di dalam bertindak, karena Ia selalu bekerja sesuai dengan rencana-Nya. Adakalanya ketika menantikan penggenapan janji Tuhan orang beranggapan bahwa Tuhan terlambat di dalam bertindak. Dengan kata lain yang bersangkutan beranggapan bahwa Tuhan lalai di dalam memenuhi janji-Nya. Bahkan secara tidak langsung ia menganggap bahwa dirinya lebih bijak daripada Tuhan. Ia berpikir kalau saja Tuhan sepandai dirinya maka pasti Tuhan akan bekerja menurut jadwal waktu yang ia inginkan. Padahal sesungguhnya Tuhan di dalam hikmat dan kesetiaan-Nya selalu bekerja tepat pada waktunya, yaitu sesuai dengan rencana-Nya yang mulia.

Kebenaran bahwa Tuhan tidak pernah terlambat di dalam bertindak ini dikemukakan di dalam Wahyu 10. Di situ ditulis tentang malaikat yang berkata bahwa hukuman yang hendak Tuhan jatuhkan ke atas muka bumi akan Ia laksanakan dengan “tidak akan ada penundaan lagi.” Kata penundaan ini bukan berarti bahwa Tuhan terlambat dalam bekerja, namun karena di dalam kasih-

PENGANTAR IBADAH

Ya kekuatanku, aku mau berpegang pada-Mu, sebab Allah adalah kota bentengku. (Mazmur 59:10)

8 DESEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

2 Dan aku melihat sesuatu bagaikan lautan kaca bercampur api, dan di tepi lautan kaca itu berdiri orang-orang yang telah mengalahkan binatang itu dan patungnya dan bilangan namanya. Pada mereka ada kecapi Allah. 3 Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba, bunyinya: "Besar dan ajaib segala pekerjaan-Mu, ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa! Adil dan benar segala jalan-Mu, ya Raja segala bangsa! 4 Siapakah yang tidak takut, ya Tuhan, dan yang tidak memuliakan nama-Mu? Sebab Engkau saja yang kudus; karena semua bangsa akan datang dan sujud menyembah Engkau, sebab telah nyata kebenaran segala penghakiman-Mu." (Wahyu 15:2-4)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Apa yang kita ucapkan tentang Tuhan ketika kita mengalami keadaan yang tidak kita harapkan mengungkapkan iman kita yang sesungguhnya kepada-Nya. Sebab tentu adalah mudah untuk berkata bahwa Tuhan itu baik ketika keadaan berjalan dengan lancar dan semua yang kita inginkan kita dapatkan. Namun lain halnya bila kita mengalami keadaan yang tidak kita inginkan dan apa yang kita harapkan justru tidak Tuhan kabulkan. Bila di dalam situasi yang seperti itu kita tidak menjadi marah kepada Tuhan, namun tetap memuji Dia, sikap tersebut menunjukkan iman kita kepada-Nya. Yaitu bahwa kita mempercayai kebaikan dan kedaulatan Tuhan di dalam segala keadaan.

Iman seperti itulah yang ada di dalam diri Musa sebagaimana yang terlihat dalam nyanyian yang ia naikkan kepada Tuhan. Lagu pujian yang dikutip oleh Yohanes di dalam Wahyu 15, dan yang pernah dinyanyikan oleh Musa menjelang akhir hidupnya sebagaimana yang ditulis di dalam Ulangan 32.

Besarnya anugerah Allah ini dicatat di dalam Nehemia 9. Di situ ditulis doa yang dipanjatkan orang-orang Lewi dalam pertobatan bangsa Yehuda di hadapan Allah. Mereka mengaku bagaimana nenek moyang mereka telah melupakan kebaikan Allah yang memelihara mereka di padang gurun dan menuntun mereka ke negeri Kanaan. Namun dengan angkuh nenek moyang mereka menolak untuk menaati perintah-perintah Allah. Namun Allah di dalam anugerah-Nya "sudi mengampuni" dan "tidak meninggalkan mereka." Hal ini menunjukkan bahwa Allah adalah pribadi yang limpah dengan anugerah. Sedemikian besar anugerah-Nya itu sehingga tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bolehkah kita meremehkan anugerah Allah dengan hidup berlarut-larut di dalam dosa? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa sesungguhnya aku memerlukan anugerah-Mu di dalam semua sisi kehidupanku. Anugerah-Mu menyelamatkan diriku dari dosa dan hukuman dosa. Sehingga aku yang seharusnya Engkau murkai oleh karena dosa-dosaku, justru Engkau ampuni. Di dalam anugerah-Mu itu bukan saja Engkau tidak membalas diriku setimpal dengan kesalahanku, Engkau bahkan rela menanggung hukuman itu pada diri-Mu sendiri di kayu salib. Sungguh mulia kasih dan anugerah-Mu bagi hidupku. Anugerah yang memampukan diriku untuk memandang masa depan dengan penuh pengharapan.

Tuhan, tolonglah diriku untuk menanggapi anugerah-Mu itu dengan hidup secara bertanggung jawab. Yaitu bukan hidup berlarut-larut di dalam dosa, namun dengan hidup yang menyenangkan hati-Mu. Oleh sebab itu aku berterima kasih untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang kualami di sepanjang hari ini. Engkau menjaga langkah-langkah kehidupanku agar senantiasa berjalan di jalan-jalan-Mu. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Genapilah rencana-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Nya Ia masih memberi kesempatan bagi manusia untuk bertobat. Hanya saja, bila jadwal waktu yang Ia rencanakan telah tiba, yaitu sesuai dengan "yang telah Ia beritakan kepada hamba-hamba-Nya," maka Iapun akan segera melaksanakan firman-Nya. Artinya Allah tidak pernah terlambat dan selalu bekerja sesuai dengan rencana-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Patutkah Anda beranggapan bahwa Allah terlambat di dalam memenuhi janji-Nya? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang senantiasa dapat diandalkan. Engkau setia, itu sebabnya Engkau tidak pernah terlambat di dalam menggenapi janji-janji-Mu. Hikmat-Mu tidak terbatas dan rancangan-Mu sempurna, oleh karena itu Engkau senantiasa bekerja tepat pada waktunya sesuai dengan rencana-Mu. Ampunilah diriku apabila aku beranggapan bahwa Engkau lalai di dalam memenuhi firman-Mu. Sebab sikap itu menunjukkan kecongkakan di dalam hatiku di hadapan-Mu. Ubahlah diriku, penuhilah hatiku dengan kerendahan hati dan iman kepada-Mu.

Kembali di pagi hari ini aku mengangkat ucapan syukurku kepada-Mu. Aku percaya sebagaimana Engkau telah menolong diriku di hari-hari yang lalu, Engkau akan kembali melakukannya di dalam hidupku di sepanjang hari ini. Tuntunlah diriku dengan firman-Mu agar semua keputusan dan pilihan yang kuambil berkenan kepada-Mu. Sertailah diriku dengan Roh-Mu sebab hanya dekat dengan diri-Mu saja hatiku tenang. Tolonglah diriku dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabku pada hari ini dan berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Pakailah diriku menjadi saluran berkat-Mu bagi lingkunganku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
O Wahyu 10 **O Amsal 4** **O Ezra 9-10**

3 DESEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

... Ya TUHAN, kasih setia-Mu untuk selama-lamanya; janganlah Kautinggalkan perbuatan tangan-Mu! (Mazmur 138:8)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan. (Amsal 4:23)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, ampunilah diriku apabila aku acapkali lalai untuk menjaga hatiku supaya tetap berada di dalam keadaan yang murni dan bebas dari kecemaran. Sedangkan, seperti yang Engkau firmankan, seharusnya aku menjaga hatiku dengan segala kewaspadaan, lebih dari aku menjaga hal-hal yang lain yang kupunyai dalam hidupku. Ampunilah diriku apabila masih menyimpan kepahitan di dalam hati, sehingga sikapku itu merugikan diriku sendiri dan mencemarkan lingkunganku.

Tuhan, Engkau mengetahui rahasia hati manusia. Tidak ada yang dapat kusembunyikan dari mata-Mu. Periksalah hatiku dan ingatkanlah aku bila di dalamnya masih tersimpan hal-hal yang tidak berkenan kepada-Mu. Bersihkanlah hatiku dari semua noda dosa supaya darinya akan mengalir aliran-aliran kehidupan yang menghidupkan orang lain. Kepada-Mu aku mempercayakan diriku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

7 DESEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

1 TUHAN, aku tidak tinggi hati, dan tidak memandang dengan sombong; aku tidak mengejar hal-hal yang terlalu besar atau hal-hal yang terlalu ajaib bagiku. 2 Sesungguhnya, aku telah menenangkan dan mendiamkan jiwaku; seperti anak yang disapih berbaring dekat ibunya, ya, seperti anak yang disapih jiwaku dalam diriku. (Mazmur 131:1, 2)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

15 Telah Kauberikan kepada mereka roti dari langit untuk menghilangkan lapar
dan air Kaukeluarkan bagi mereka dari gunung batu untuk melepaskan dahaga.
Pula Engkau menyuruh mereka memasuki dan menduduki negeri yang dengan
mengangkat sumpah telah Kaujanjikan memberikannya kepada mereka. 16
Tetapi mereka, nenek moyang kami itu, bertindak angkuh dan bersitegang
leher dan tidak patuh kepada perintah-perintah-Mu. 17 Mereka menolak untuk
patuh dan tidak mengingat perbuatan-perbuatan yang ajaib yang telah Kaubuat
di antara mereka. Mereka bersitegang leher malah berkeras kepala untuk
kembali ke perbudakan di Mesir. Tetapi Engkaulah Allah yang sudi
mengampuni, yang pengasih dan penyayang, yang panjang sabar dan berlimpah
kasih setia-Nya. Engkau tidak meninggalkan mereka. (Nehemia 9:15-17)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Allah adalah pribadi yang limpah dengan anugerah, sehingga tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita. Apabila Allah hanya berpegang pada keadilan-Nya dan tidak bertindak di dalam anugerah-Nya maka semua manusia akan binasa di dalam dosa-dosa mereka. Memang Tuhan adalah pribadi yang adil, sehingga Ia tidak akan membiarkan manusia hidup berlarut-larut di dalam kejahatan mereka. Namun di saat yang sama Dia juga adalah pribadi yang limpah dengan anugerah, sehingga di dalam kemurahan-Nya itu Ia memberi kesempatan kepada manusia untuk meninggalkan dosa-dosa mereka. Dengan penuh kasih setia dituntun-Nya mereka kepada pertobatan dari perbuatan yang sia-sia.

7 DESEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

Engkau, TUHAN, janganlah menahan rahmat-Mu dari padaku, kasih-Mu dan kebenaran-Mu kiranya menjaga aku selalu! (Mazmur 40:12)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

11 Karena hikmat lebih berharga dari pada permata, apapun yang diinginkan orang, tidak dapat menyamainya. 12 Aku, hikmat, tinggal bersama-sama dengan kecerdasan, dan aku mendapat pengetahuan dan kebijaksanaan. (Amsal 8:11, 12)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku memerlukan hikmat-Mu di dalam hidupku. Hikmat yang memampukan diriku untuk membuat pilihan yang tepat di dalam hidupku. Hikmat yang menolong diriku untuk memperoleh pengetahuan yang benar dan menjadikan diriku bijaksana. Hikmat yang menghindarkan diriku dari membuat keputusan yang keliru dan yang akan mencelakakan diriku. Tuhan, penuhilah diriku dengan hikmat-Mu.

Tolonglah diriku agar berjalan di dalam hikmat-Mu di sepanjang hari ini. Sehingga dengan demikian hidupku bukanlah kehidupan yang sia-sia, namun yang penuh dengan makna dan yang memuliakan nama-Mu. Dengan hikmat-Mu pakailah diriku untuk menjadi berkat bagi sesamaku. Sebagaimana Engkau membimbing diriku di dalam kebenaran aku juga dapat membimbing orang untuk mengenal diri-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Hikmat yang sempurna, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Ya Allah, jalan-Mu adalah kudus! Allah manakah yang begitu besar seperti Allah kami? (Mazmur 77:14)

3 DESEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Sementara Ezra berdoa dan mengaku dosa, sambil menangis dengan bersujud di depan rumah Allah, berhimpunlah kepadanya jemaah orang Israel yang sangat besar jumlahnya, laki-laki, perempuan dan anak-anak. Orang-orang itu menangis keras-keras. 2 Maka berbicaralah Sekhanya bin Yehiel, dari bani Elam, katanya kepada Ezra: "Kami telah melakukan perbuatan tidak setia terhadap Allah kita, oleh karena kami telah memperisteri perempuan asing dari antara penduduk negeri. Namun demikian sekarang juga masih ada harapan bagi Israel." (Ezra 10:1, 2)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Sebagaimana kesehatan lingkungan akan mempengaruhi kebugaran jasmani kita, demikianlah kesehatan relasi akan mempengaruhi kebugaran rohani kita. Apabila kita terus-menerus berada di lingkungan yang jorok maka tentu kita akan tertular oleh berbagai bibit penyakit yang ada di situ. Sehingga sebagai akibat kesehatan kitapun akan menjadi terganggu. Demikian pula halnya apabila pergaulan kita sehari-hari bersifat tidak sehat, yaitu kita bergaul akrab dengan orang-orang yang tidak menghormati Tuhan dan kita tidak bersikap waspada terhadap kebejatan mereka. Hal ini dapat berakibat, yaitu hati kita akan tertular oleh sikap mereka dan kehidupan rohani kita akan tercemar sehingga tidak bugar.

Pentingnya untuk menjaga relasi yang sehat ini terlihat dalam sikap Ezra dan keputusan yang diambil oleh penduduk Yehuda terhadap perkawinan sebagaimana yang dicatat di dalam Ezra 10. Di situ ditulis bahwa mereka membereskan perkawinan yang telah dilakukan oleh penduduk Yehuda dengan para penyembah berhala. Pemberesan ini mereka lakukan karena perkawinan yang seperti itu di masa lampau telah mengakibatkan bangsa Yehuda jatuh ke

dalam penyembahan berhala, sehingga Allah menghukum dengan membawa bangsa Yehuda ke dalam pembuangan di Babel. Hal ini menunjukkan bahwa sesungguhnya kesehatan relasi akan mempengaruhi kebugaran rohani kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda menjaga kesehatan dari relasi yang Anda jalin? Untuk itu, apakah yang telah Anda lakukan?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, berikan kepadaku hikmat agar aku dapat membedakan mana relasi yang sehat dan mana relasi yang jahat. Di samping itu, berikan juga kepadaku hati yang taat kepada firman-Mu supaya dengan demikian aku tidak membiarkan hati nuraniku tercemari oleh karena pergaulan yang tidak sehat. Tolonglah diriku agar aku mampu bersikap waspada terhadap segala kecemaran rohani, memprioritaskan kebugaran rohani, dan di saat yang sama dapat menjadi saksi-Mu yang efektif di lingkungan di manapun aku berada. Untuk itu aku memerlukan penyertaan serta tuntunan dari Roh Kudus-Mu.

Aku berterima kasih untuk hari yang akan segera selesai kulalui ini. Di sepanjang hari ini aku merasakan penyertaan-Mu dan mengalami tuntunan-Mu yang tidak pernah keliru. Di dalam penyertaan-Mu aku mengalami damai sejahtera, dan di dalam tuntunan-Mu aku berjalan di dalam kemenangan demi kemenangan. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Kiranya semuanya itu merupakan persembahan yang harum dan berkenan kepada-Mu. Aku juga mempercayakan hari-hari yang ada di hadapanku ke dalam anugerah-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penuntun hidupku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Kristus kematian merupakan akhir dari jerih lelah mereka di dunia. Bukan itu saja, kebahagiaan menanti mereka karena mereka akan tinggal bersama dengan Kristus untuk selama-lamanya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Perlukah Anda merasa takut terhadap kematian? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur sebab oleh anugerah-Mu aku memiliki jaminan yang pasti bahwa di balik kematian di dunia sesungguhnya telah tersedia kehidupan yang abadi bersama dengan diri-Mu. Melalui pengorbanan-Mu di kayu salib Engkau telah mengampuni semua dosaku, menghapus masa laluku yang gelap, dan menyediakan masa depan yang indah bagi hidupku. Sehingga dengan demikian kematian bagi diriku bukan hal yang menakutkan, tetapi merupakan istirahat dari semua jerih lelahku. Aku mempercayakan hidupku kepada-Mu, karena anugerah-Mu itu mulia dan kasih setia-Mu tidak pernah berubah untuk selama-lamanya.

Tuhan, mengawali hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Naungilah diriku dengan kuasa Roh-Mu yang menyanggupkan diriku untuk melangkah di jalan-jalan kemenangan-Mu. Tuntunlah hidupku dengan firman-Mu supaya dengan demikian aku senantiasa hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Karena hanya dengan demikian barulah aku dapat hidup menyenangkan hati-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dan jadikanlah diriku berkat di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolong hidupku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
O Wahyu 14 **O Amsal 8** **O Nehemia 8-9**

7 DESEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

7 Tunjukkanlah kasih setia-Mu yang ajaib, ya Engkau, yang menyelamatkan orang-orang yang berlindung pada tangan kanan-Mu terhadap pemberontak. 8 Peliharalah aku seperti biji mata, sembunyikanlah aku dalam naungan sayap-Mu (Mazmur 17:7, 8)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

12 Yang penting di sini ialah ketekunan orang-orang kudus, yang menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus. 13 Dan aku mendengar suara dari sorga berkata: Tuliskan: "Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan, sejak sekarang ini." "Sungguh," kata Roh, "supaya mereka boleh beristirahat dari jerih lelah mereka, karena segala perbuatan mereka menyertai mereka." (Wahyu 14:12, 13)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Bagi orang yang percaya kepada Kristus, kematian di dalam Tuhan merupakan suatu kebahagiaan. Memang bagi kebanyakan orang kata kematian merupakan kata yang semampu mungkin ia coba untuk menghindarinya. Sebab kata itu mengandung pengertian tentang ketidakberdayaan, berakhirnya kehidupan di dunia dan perpisahan dengan orang yang ia kasihi. Tetapi tidak demikian halnya bagi orang yang percaya kepada Kristus. Bagi dirinya kematian di dalam Tuhan merupakan suatu kebahagiaan. Sebab bagi pengikut Kristus kematian adalah berakhirnya jerih lelah di dunia ini, dan pintu untuk memasuki kehidupan yang berbahagia bersama dengan Tuhan untuk selama-lamanya.

Bahwasanya kematian di dalam Tuhan merupakan suatu kebahagiaan hal itu dapat dilihat di dalam Wahyu 14. Di situ dicatat bahwa rasul Yohanes mendengar suara dari sorga yang menyuruh dirinya untuk menulis: “Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan, sejak sekarang ini." Kemudian Yohanes mendengar penjelasan, yaitu “supaya mereka boleh beristirahat dari jerih lelah mereka.” Pernyataan yang didengar oleh rasul Yohanes ini menjelaskan bahwa sesungguhnya bagi orang yang percaya kepada

PENGANTAR IBADAH

1 Kepada-Mu aku melayangkan mataku, ya Engkau yang bersemayam di sorga. 2 Lihat, seperti mata para hamba laki-laki memandang kepada tangan tuannya, seperti mata hamba perempuan memandang kepada tangan nyonyanya, demikianlah mata kita memandang kepada Tuhan, Allah kita, sampai Ia mengasihani kita.
(Mazmur 123:1, 2)

4 DESEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

15 Lalu malaikat yang ketujuh meniup sangkakalanya, dan terdengarlah suara-suara nyaring di dalam sorga, katanya: "Pemerintahan atas dunia dipegang oleh Tuhan kita dan Dia yang diurapi-Nya, dan Ia akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya." 16 Dan kedua puluh empat tua-tua, yang duduk di hadapan Allah di atas takhta mereka, tersungkur dan menyembah Allah, 17 sambil berkata: "Kami mengucap syukur kepada-Mu, ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa, yang ada dan yang sudah ada, karena Engkau telah memangku kuasa-Mu yang besar dan telah mulai memerintah sebagai raja.”
(Wahyu 11:15-17)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Orang yang sungguh-sungguh mengenal Tuhan tidak akan bersikap sembrono namun akan senantiasa hidup di dalam sikap hormat kepada-Nya. Hal ini sama seperti pengenalan kita terhadap orang yang sedang kita hadapi akan menentukan sikap kita terhadap yang bersangkutan. Kalau kita mengenal bahwa yang berada di depan kita adalah seorang penjahat maka kita akan bersikap waspada terhadap yang bersangkutan. Sedangkan bila yang kita hadapi adalah pribadi yang terhormat maka tentu kita tidak akan bersikap secara serampangan. Berarti perilaku kita tidaklah terlepas dari pengenalan kita terhadap pribadi yang kita hadapi, termasuk terhadap Tuhan.

Sikap seperti itulah yang diperlihatkan oleh kedua puluh empat tua-tua yang duduk di hadapan Allah sebagaimana yang dicatat di dalam Wahyu 11. Mereka

mengenal bahwa Allah adalah pribadi yang mahakuasa dan memerintah sebagai raja alam semesta. Oleh sebab itu mereka bangkit dari takhta mereka, tersungkur di hadapan Allah dan menyembah Dia sambil berkata: "...karena Engkau telah memangku kuasa-Mu yang besar dan telah mulai memerintah sebagai raja." Hal ini menunjukkan bahwa bila kita benar-benar mengenal Tuhan, maka kita tidak akan bersikap sembrono namun akan senantiasa hidup di dalam sikap hormat kepada-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda mengenal Tuhan sebagai pribadi yang mahamulia? Bagaimana sikap Anda kepada-Nya selama ini?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku percaya bahwa Engkau adalah pribadi yang berdaulat dan berkuasa atas seluruh alam semesta. Di dalam kedaulatan-Mu Engkau memegang kendali atas segala sesuatu, termasuk atas masa depanku. Oleh sebab itu aku merendahkan diriku di hadapan-Mu dan menaklukkan seluruh hidupku di bawah kaki-Mu. Aku percaya bila Engkau yang memegang hidupku maka tak perlu aku merasa gelisah akan hari esokku. Engkau sanggup mengaturnya dengan sempurna dan menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya. Tuhan, kepada-Mu aku menyembah dan menaruhkan harapanku.

Mengawali hari ini aku mengangkat pujian dan ucapan syukurku kepada-Mu. Karena Engkau layak menerima hormat dan kuasa untuk selama-lamanya. Di dalam penyerahan diri kepada-Mu aku memasrahkan seluruh kehidupanku di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Tuntunlah diriku agar aku berjalan di dalam kehendak-Mu. Sertailah diriku di sepanjang hari ini dengan Roh-Mu. Mampukanlah diriku untuk mengatasi semua persoalan dan menang atas setiap tantangan yang kuhadapi dalam kehidupanku. Jadikanlah diriku saksi yang memuliakan nama-Mu di manapun aku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

DOA BAPA KAMI: *Silahkan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
O Wahyu 11 **O Amsal 5** **O Nehemia 1-3**

dengan bergantung pada pertolongan Tuhan kita harus mengerjakan hal-hal yang baik tanpa terpengaruh oleh penilaian orang lain terhadap tindakan kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang perlu Anda lakukan apabila Anda mengalami ejekan dan tantangan justru karena Anda melakukan hal-hal yang baik? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa tidak semua hal baik yang kulakukan akan ditanggapi dengan baik pula oleh orang lain. Namun aku percaya bahwa bila yang kulakukan tersebut adalah sesuai dengan kehendak-Mu maka Engkau pasti akan turut bekerja di setiap langkah yang kuambil. Engkau tidak akan membiarkan diriku berjuang seorang sendiri. Engkau akan menolong diriku sehingga semua yang kukerjakan akan mengalami keberhasilan. Oleh sebab itu berikanlah kepadaku hati yang tabah dan yang penuh dengan iman untuk terus melangkah sesuai dengan kehendak-Mu.

Tuhan, aku bersyukur untuk pertolongan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Engkau tidak pernah meninggalkan diriku. Dengan kasih setia-Mu Engkau selalu menyertai dan menuntun hidupku. Engkau memampukan diriku untuk membuat keputusan-keputusan yang tepat dengan tuntunan hikmat-Mu. Aku juga berterima kasih untuk pertolongan-Mu di dalam semua hal yang telah kukerjakan pada hari ini. Engkau sungguh baik, dan kebaikan-Mu tidak pernah berkesudahan. Aku menyerahkan hari esokku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang setia, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

6 DESEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Perlihatkanlah kepada kami kasih setia-Mu, ya TUHAN, dan berikanlah kepada kami keselamatan dari pada-Mu! (Mazmur 85:8)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

14 Ya Allahku, ingatlah bagaimana Tobia dan Sanbalat masing-masing telah bertindak! Pun tindakan nabiah Noaja dan nabi-nabi yang lain yang mau menakut-nakutkan aku. 15 Maka selesailah tembok itu pada tanggal dua puluh lima bulan Elul, dalam waktu lima puluh dua hari. 16 Ketika semua musuh kami mendengar hal itu, takutlah semua bangsa sekeliling kami. Mereka sangat kehilangan muka dan menjadi sadar, bahwa pekerjaan itu dilaksanakan dengan bantuan Allah kami. (Nehemia 6:14-16)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kerjakanlah hal-hal yang baik tanpa terpengaruh oleh penilaian orang lain terhadap tindakan kita. Prinsip ini sangatlah penting, sebab tidak semua hal baik yang kita kerjakan akan disambut dengan baik oleh orang lain. Tidak jarang walaupun apa yang kita lakukan adalah dengan tujuan untuk membawa manfaat bagi orang banyak namun bukannya pujian malahan sebaliknya cibiran dan penolakan yang kita terima dari orang lain. Menghadapi tanggapan tersebut kita tidak perlu merasa kecewa ataupun berputus asa. Yang perlu kita lakukan adalah tetap mengerjakan apa yang seharusnya kita kerjakan dengan bersandar pada Allah. Dialah yang akan menolong dan menjadikan upaya kita berhasil pada waktunya.

Bahwasanya tidak semua hal baik yang kita lakukan akan memperoleh sambutan yang positif itulah yang dialami oleh Nehemia. Sebagaimana yang dicatat di dalam Nehemia 6, upayanya untuk membangun kembali tembok kota Yerusalem disambut dengan ejekan, penolakan dan intimidasi oleh Tobia, Sanbalat dan teman-teman mereka. Namun tanpa terpengaruh oleh intimidasi tersebut, dan dengan berharap kepada pertolongan Tuhan, Nehemia beserta penduduk Yerusalem terus membangun tembok itu sampai selesai. Memang

PENGANTAR IBADAH

25 Ya TUHAN, berilah kiranya keselamatan! Ya TUHAN, berilah kiranya kemujuran! 26 Diberkatilah dia yang datang dalam nama TUHAN! Kami memberkati kamu dari dalam rumah TUHAN. (Mazmur 118:25, 26)

4 DESEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

Karena segala jalan orang terbuka di depan mata TUHAN, dan segala langkah orang diawasi-Nya. (Amsal 5:21)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, hikmat-Mu tidak terbatas dan Engkau adalah pribadi yang mahatahu. Engkau mengetahui jalan-jalan hidupku. Tiada yang tersembunyi di hadapan mata-Mu. Engkau mengetahui ketika aku mengalami pergumulan dalam hidupku. Mata-Mu melihat semua persoalan dan kesusahanku. Engkau juga mengetahui rancangan yang ada di dalam hatiku. Oleh karena itu jika jalan hidupku serong di mata-Mu tegurlah diriku supaya aku kembali kepada jalan-jalan-Mu.

Tuhan, aku juga percaya bahwa jika Engkau menempatkan diriku di lingkunganku, maka hal itu tidaklah bersifat kebetulan. Engkau memiliki rencana di dalamnya. Karena itu tolonglah diriku supaya aku dapat menjadi berkat bagi lingkunganku. Bimbinglah diriku di dalam setiap keputusan yang harus kuambil agar aku dapat membuat pilihan-pilihan yang sesuai dengan kehendak-Mu. Karena hanya dengan demikian barulah hidupku akan senantiasa menyenangkan hati-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

4 DESEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

8 Engkau telah memberikan sukacita kepadaku, lebih banyak dari pada mereka ketika mereka kelimpahan gandum dan anggur. 9 Dengan tenteram aku mau membaringkan diri, lalu segera tidur, sebab hanya Engkaulah, ya TUHAN, yang membiarkan aku diam dengan aman.
(Mazmur 4:8, 9)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

3 Kata mereka kepadaku: "Orang-orang yang masih tinggal di daerah sana, yang terhindar dari penawanan, ada dalam kesukaran besar dan dalam keadaan tercela. Tembok Yerusalem telah terbongkar dan pintu-pintu gerbangnya telah terbakar." 4 Ketika kudengar berita ini, duduklah aku menangis dan berkabung selama beberapa hari. Aku berpuasa dan berdoa ke hadirat Allah semesta langit. 11b Ketika itu aku ini juru minuman raja. (Nehemia 1:3-4, 11b)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Orang yang berhati mulia tidak akan hidup hanya memikirkan dirinya sendiri, namun akan mampu berempati dengan sesamanya manusia. Sebab pada dasarnya kemuliaan seseorang tidaklah dapat diukur dari seberapa banyak harta yang ia miliki atau seberapa tinggi jabatan yang ia sandang, namun dari seberapa luas hati yang bersangkutan. Orang yang kaya namun berhati sempit, sehingga hidup hanya memikirkan dirinya sendiri, sesungguhnya adalah orang yang hina. Sebaliknya orang yang berhati luas, sehingga mampu memikirkan penderitaan orang lain, adalah orang yang mulia. Berarti sikap kita terhadap sesama manusia menunjukkan kualitas dari diri kita yang sebenarnya.

Kualitas yang mulia yang nampak dari hidup yang tidak memikirkan diri sendiri itulah yang ada pada diri Nehemia. Sebagaimana yang ditulis di dalam Nehemia 1, saat itu yang bersangkutan menjabat sebagai juru minuman raja Persia. Suatu kedudukan yang tinggi karena berarti ia adalah orang kepercayaan dari sang raja. Namun ketika ia mendengar bahwa kaum sebangsanya, yaitu orang

PENGANTAR IBADAH

Dengan segenap hatiku aku mencari Engkau, janganlah biarkan aku menyimpang dari perintah-perintah-Mu. (Mazmur 119:10)

6 DESEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Hai anakku, berpeganglah pada perkataanku, dan simpanlah perintahku dalam hatimu. 2 Berpeganglah pada perintahku, dan engkau akan hidup; simpanlah ajaranku seperti biji matamu. 3 Tambatkanlah semuanya itu pada jarimu, dan tulislah itu pada loh hatimu. (Amsal 7:1-3)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Bapa yang baik, aku bersyukur karena dengan kasih, kuasa dan kesetiaan Engkau senantiasa menuntun, menopang dan mengarahkan hidupku. Perkataan-Mu benar, perintah-perintah-Mu mulia dan janji-janji-Mu yang indah itu selalu dapat diandalkan. Perkataan-Mu menguatkan hatiku, perintah-Mu membawa diriku di jalan yang benar dan janji-janji-Mu memberikan pengharapan bagi jiwaku. Aku bersyukur untuk semua itu.

Bapa yang kekal, tuntun dan jagalah diriku di sepanjang hari ini agar aku senantiasa berjalan sesuai dengan firman-Mu. Oleh pertolongan Roh Kudus-Mu mampukanlah diriku untuk menjadi pelaku dari perintah-Mu. Teguhkanlah imanku agar aku senantiasa berpegang kepada janji-Mu. Tolonglah aku agar hidupku memuliakan nama-Mu, dan agar semua yang kukerjakan pada hari ini berkenan kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

orang kudus." Hal ini menunjukkan bahwa memang Tuhan tidak menjanjikan hidup kita sebagai umat-Nya akan selalu berlangsung dengan mudah. Oleh sebab itu kita harus menjalani hidup ini dengan tabah dan percaya kepada Tuhan. Karena Ia menjamin bahwa kita akan mengalami kemenangan yang indah pada waktunya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Kesukaran apakah yang sedang Anda alami saat ini? Apakah yang perlu Anda lakukan dalam menghadapi tantangan tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa hidup di dunia ini tidaklah terlepas dari tantangan dan kesukaran. Namun di dalam segala keadaan aku percaya bahwa kasih setia-Mu tetap untuk selama-lamanya. Oleh karena itu sesukar apapun keadaan yang sedang kualami aku tidak mau berputus asa. Apapun upaya orang untuk membuat diriku meragukan kasih dan kuasa-Mu aku akan tetap berpegang di dalam iman kepada-Mu. Aku yakin bila Engkau di pihakku maka sesungguhnya masa depan yang indah telah tersedia bagi hidupku.

Mengawali hari yang baru ini aku mengangkat pujian dan ucapan syukurku kepada-Mu. Aku percaya Engkau tidak akan membiarkan diriku berjalan melewati hari ini seorang diri. Tuntunan-Mu memungkinkan aku untuk berjalan di dalam jalan-jalan yang berkemenangan. Penyertaan-Mu memberikan damai sejahtera di dalam jiwaku. Berkatilah semua yang kukerjakan hari ini dan jadikanlah diriku saluran dari berkat-Mu bagi orang-orang di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN: *Silahkan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
O Wahyu 13 **O Amsal 7** **O Nehemia 6-7**

Yehuda di Yerusalem, di dalam kesukaran yang besar maka ia menangis dan berkabung. Sikapnya ini menunjukkan bahwa Nehemia tidak hanya memikirkan dirinya sendiri, namun mampu berempati dengan sesamanya manusia. Itulah sikap dari pribadi yang berhati mulia, yaitu sikap seperti yang ada pada Yesus, Tuhan kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda mampu ikut merasakan penderitaan dari sesama manusia yang ada di sekitar Anda? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, ubahlah hatiku agar aku memiliki hati seperti hati-Mu. Yaitu hati yang senantiasa berbelas kasihan kepada mereka yang menderita dan siap mengulurkan tangan untuk mereka yang tak berdaya. Aku mengaku bahwa acap kali diriku bersikap kurang peduli terhadap orang-orang di sekitarku yang sedang mengalami kesusahan. Aku lebih memikirkan kenyamanan diriku sendiri dan mengabaikan keperluan orang lain. Malahan tidak jarang secara diam-diam aku bergembira karena tidak menderita seperti mereka. Tuhan, ampunilah diriku. Penuhi hatiku dengan hati-Mu.

Aku berterima kasih untuk kemurahan-Mu atas hidupku yang telah kualami di sepanjang hari ini. Di dalam rahmat-Mu Engkau telah menyertai diriku di setiap waktu. Di dalam anugerah-Mu Engkau telah menolong diriku dalam melewati setiap tantangan yang kuhadapi dalam hidupku. Engkau telah memberkati semua hal yang kukerjakan. Sekarang aku menyerahkan diriku kepada-Mu dan memasrahkan masa depanku ke dalam kemurahan-Mu. Aku percaya sesungguhnya Engkau telah menyediakan hari esok yang indah bagi hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

5 DESEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Dengan rela hati aku akan mempersembahkan korban kepada-Mu, bersyukur sebab nama-Mu baik, ya TUHAN. (Mazmur 54:8)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

10 Dan aku mendengar suara yang nyaring di sorga berkata: "Sekarang telah tiba keselamatan dan kuasa dan pemerintahan Allah kita, dan kekuasaan Dia yang diurapi-Nya, karena telah dilemparkan ke bawah pendakwa saudara-saudara kita, yang mendakwa mereka siang dan malam di hadapan Allah kita. 11 Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. Karena mereka tidak mengasihi nyawa mereka sampai ke dalam maut." (Wahyu 12:10, 11)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Iman kepada kasih Kristus akan memampukan kita untuk mengalahkan Iblis yang terus-menerus mendakwa kita. Memang salah satu strategi yang digunakan oleh Iblis untuk melumpuhkan kehidupan kita adalah dengan mendakwa kita. Untuk itu ia terus-menerus mengingatkan kita akan masa lampau kita yang kelam. Sebab bila ia dapat mempengaruhi kita dengan dakwaannya itu maka hidup kita akan menjadi lumpuh karena terikat pada masa lampau tersebut. Sebaliknya bila kita percaya bahwa Kristus di dalam kasih-Nya telah membereskan masa lampau kita melalui pengorbanan-Nya, maka Iblis tidak akan mampu menguasai diri kita. Justru sebaliknya kitalah yang mengalahkan dirinya.

Pentingnya iman kepada kasih Kristus ini dicatat oleh rasul Yohanes di dalam Wahyu 12. Di situ ia menulis tentang pemberitahuan dari sorga yang didengarnya, yaitu bahwa Iblis yang siang malam mendakwa umat Tuhan telah dilemparkan ke bawah, yaitu ke bumi. Dan umat Tuhan mengalahkan Iblis itu "oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka." Yang dimaksudkan di sini adalah iman kepada kasih Kristus, Anak Domba Alllah yang telah mencurahkan darah-Nya dalam pengorbanan bagi umat manusia. Artinya,

PENGANTAR IBADAH

Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nyalah harapanku. (Mazmur 62:6)

6 DESEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

7 Dan ia diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka; dan kepadanya diberikan kuasa atas setiap suku dan umat dan bahasa dan bangsa. 8 Dan semua orang yang diam di atas bumi akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan di dalam kitab kehidupan dari Anak Domba, yang telah disembelih. 9 Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengar! 10 Barangsiapa ditentukan untuk ditawan, ia akan ditawan; barangsiapa ditentukan untuk dibunuh dengan pedang, ia harus dibunuh dengan pedang. Yang penting di sini ialah ketabahan dan iman orang-orang kudus. (Wahyu 13:7-10)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Tuhan tidak pernah menjanjikan perjalanan hidup yang mudah, namun Ia menjamin bahwa orang yang percaya kepada-Nya pasti akan tiba di tempat tujuan yang indah. Sama seperti bila kita melakukan perjalanan dengan pesawat udara. Tidak jarang di dalam perjalanan itu kita menemui cuaca yang tidak bersahabat. Namun bila kita percaya bahwa pesawat yang kita tumpangi dapat diandalkan maka hampir dapat dipastikan kita akan dibawanya ke tempat tujuan. Lebih dari pesawat udara yang dapat meleset, jaminan Tuhan bersifat pasti dan tidak pernah diingkari-Nya. Itu sebabnya ketika menghadapi situasi yang tidak bersahabat kita dapat melewatinya dalam sikap yang tabah dan percaya kepada-Nya.

Pentingnya sikap tabah dan percaya kepada Allah ini diutarakan rasul Yohanes di dalam kitab Wahyu 13. Di situ ia menulis penglihatan tentang seekor binatang yang muncul dari dalam laut. Ia melihat bagaimana binatang ini melakukan penganiayaan terhadap orang-orang kudus, yaitu umat Tuhan. Kemudian ia menulis: "Yang penting di sini ialah ketabahan dan iman orang-

melemahkan semangat mereka. Kepada penduduk Yerusalem Nehemia berkata: "Jangan kamu takut terhadap mereka! Ingatlah kepada Tuhan yang maha besar dan dahsyat." Kata-kata Nehemia ini menunjukkan pentingnya untuk menyadari penyertaan Allah di dalam hidup kita. Kesadaran yang akan memampukan kita untuk mengatasi rasa takut terhadap kesukaran yang menghadang.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Mengapa ingatan bahwa Tuhan senantiasa menyertai diri Anda adalah hal yang penting? Sudahkah Anda mengingat hal tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku percaya bahwa Engkau adalah pribadi yang mahakuasa dan hikmat-Mu tidak terbatas. Di dalam kuasa-Mu Engkau sanggup melakukan segala sesuatu yang Engkau rancangkan tanpa ada yang dapat menghalanginya. Di dalam hikmat-Mu Engkau sanggup mengatur segala perkara secara sempurna. Itu sebabnya tidak ada rencana-Mu yang gagal. Aku bersyukur karena Engkau selalu menyertai diriku. Di dalam segala keadaan, baik di dalam situasi yang nyaman ataupun penuh ancaman, Engkau tidak pernah meninggalkan diriku. Hanya dekat dengan diri-Mu aku merasa aman dan limpah dengan damai sejahtera.

Aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Tidak pernah Engkau meninggalkan diriku, namun Engkau senantiasa menyertai dan membela diriku di dalam setiap keadaan. Melewati masa mudah ataupun sukar tangan-Mu membuka jalan bagi diriku dan aku merasakan berkat-berkat-Mu yang berlimpah-limpah. Sungguh ada jaminan yang pasti di dalam kasih-Mu. Oleh sebab itu aku menyerahkan hidupku dan hari esokku ke dalam kasih setia-Mu. Genapilah rencana-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

iman kepada kasih Kristus akan memampukan kita untuk mengalahkan Iblis yang terus berupaya untuk melumpuhkan hidup kita dengan dakwaan-dakwaannya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Pernahkah Iblis mendakwa Anda dengan mengingatkan Anda tentang masa lampau Anda yang kelam? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk menghadapi dakwaannya tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena begitu besar kasih-Mu bagi hidupku. Kasih yang Engkau tunjukkan melalui pengorbanan-Mu di kayu salib, dan yang telah membereskan masa lampauku. Dengan darah-Mu Engkau telah menghapuskan masa laluku yang kelam dan membuka lembaran yang baru dan indah bagi hidupku. Aku percaya bahwa semua yang Engkau rencanakan bagi hidupku adalah senantiasa yang terbaik. Apa yang telah Engkau janjikan bagi diriku tidak akan pernah Engkau ingkari. Dengan bersandar pada janji-Mu itu aku menolak semua dakwaan Iblis yang mencoba melumpuhkan hidupku. Di dalam iman kepada kasih-Mu aku berjalan di dalam kemenangan-Mu.

Tuhan, aku percaya bahwa anugerah-Mu senantiasa tersedia bagi diriku dan rahmat-Mu turun-temurun tiada berkesudahan atas hidupku. Oleh sebab itu di dalam iman dan penyerahan diri aku memohon agar Engkau menuntun hidupku di sepanjang hari ini dengan Roh-Mu. Bawalah diriku untuk senantiasa berjalan di dalam kehendak-Mu. Sertai diriku dengan kasih dan kuasa-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Jadikanlah diriku saksi yang memuliakan nama-Mu di manapun aku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
O Wahyu 12 **O Amsal 6** **O Nehemia 4-5**

5 DESEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

Ya TUHAN, aku berseru kepada-Mu, datanglah segera kepadaku, berilah telinga kepada suaraku, waktu aku berseru kepada-Mu! (Mazmur 141:1)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

9 Hai pemalas, berapa lama lagi engkau berbaring? Bilakah engkau akan bangun dari tidurmu? 10 "Tidur sebentar lagi, mengantuk sebentar lagi, melipat tangan sebentar lagi untuk tinggal berbaring"-- 11 maka datanglah kemiskinan kepadamu seperti seorang penyerbu, dan kekurangan seperti orang yang bersenjata. (Amsal 6:9-11)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur karena Engkau adalah gembala yang baik yang menyediakan semua yang kuperlukan di dalam hidupku. Namun ajarlah diriku agar hidup secara bertanggung jawab, tidak bermalas-malasan serta menunda-nunda dalam melakukan tindakan yang benar. Sebab hanya dengan demikian barulah aku dapat menjadi orang yang dapat Engkau andalkan. Tolonglah diriku agar aku tidak menyia-nyiakan setiap kesempatan berharga yang telah Engkau berikan kepadaku.

Tuhan, tuntunlah diriku agar aku dapat berjalan di dalam kebenaran yang Engkau ajarkan. Tolonglah diriku agar aku dapat melakukan yang terbaik di dalam semua hal yang harus kukerjakan di sepanjang hari ini. Jangan biarkan aku terjerumus di dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah diriku dari pada yang jahat. Pimpinlah diriku di setiap langkah yang harus kuambil dan tunjukkanlah jalan-jalan-Mu yang sempurna bagi diriku. Kepada-Mu aku berharap dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Kiranya Allah mengasihani kita dan memberkati kita, kiranya Ia menyinari kita dengan wajah-Nya. (Mazmur 67:2)

5 DESEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

12 Ketika orang-orang Yahudi yang tinggal dekat mereka sudah sepuluh kali datang memperingatkan kami: "Mereka akan menyerang kita dari segala tempat tinggal mereka," 13 maka aku tempatkan rakyat menurut kaum keluarganya dengan pedang, tombak dan panah di bagian-bagian yang paling rendah dari tempat itu, di belakang tembok, di tempat-tempat yang terbuka. 14 Kuamati semuanya, lalu bangun berdiri dan berkata kepada para pemuka dan para penguasa dan kepada orang-orang yang lain: "Jangan kamu takut terhadap mereka! Ingatlah kepada Tuhan yang maha besar dan dahsyat dan berperanglah untuk saudara-saudaramu, untuk anak-anak lelaki dan anak-anak perempuanmu, untuk isterimu dan rumahmu." (Nehemia 4:12-14)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kesadaran tentang penyertaan Allah akan memampukan kita untuk mengatasi rasa takut terhadap tantangan kehidupan. Apabila kita membiarkan hati kita terintimidasi oleh kesukaran yang menghadang, maka tidak jarang masalah yang sebenar tidak terlalu besar akan nampak bagaikan raksasa yang tak tertaklukkan. Sebagai akibat semangat kita akan menjadi lumpuh dan dengan mudah kita dilumatkan oleh kesukaran tersebut. Namun bila kita menyadari bahwa sesungguhnya Tuhan menyertai kita, maka kita tidak akan merasa gentar terhadap persoalan yang mengancam. Sebab Ia mahabesar dan setia, sehingga Ia pasti akan memberi kemenangan kepada kita atas semua perintang yang menantang.

Pentingnya kesadaran bahwa Allah menyertai umat-Nya ini diutarakan oleh Nehemia sebagaimana yang dicatat di dalam Nehemia 4. Saat itu penduduk Yerusalem sedang berusaha untuk membangun kembali tembok kota tersebut dan mereka menghadapi intimidasi dari orang-orang yang bermaksud untuk

FONT KECIL

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda meneduhkan hati di hadapan Tuhan untuk mengakhiri Ibadah.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan **Victory Bible Reading Plan.**

IH
IBADAH HARIAN

EDISI 02 - 08 Desember

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan Melakukan Ibadah Harian secara teratur maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan maka Anda memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu,
datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu
di bumi seperti di sorga.
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya
dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat.
[Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.]

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi. Dan kepada Yesus Kristus,
Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita
Yang dikandung daripada Roh Kudus,
lahir dari anak dara Maria. Yang menderita sengsara
di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan,
turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan
yang mati. Aku percaya kepada Roh Kudus, gereja yang kudus dan am,
persekutuan orang kudus, pengampunan dosa, kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

PENGANTAR IBADAH

8 Pujilah Allah kami, hai bangsa-bangsa, dan perdengarkanlah puji-pujian kepada-Nya! 9 Ia mempertahankan jiwa kami di dalam hidup dan tidak membiarkan kaki kami goyah. (Mazmur 66:8, 9)

8 DESEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-22-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Nehemia 11:22, 23

PENGANTAR RENUNGAN

Memuji-muji Tuhan dengan segenap hati merupakan hal yang sangat penting, sebab tindakan tersebut merupakan sikap yang berkenan kepada-Nya. Harus diingat bahwa Allah adalah pribadi yang mulia, dan manusia diciptakan untuk memuliakan Dia. Oleh sebab itu memuji Tuhan bukanlah sekadar kegiatan untuk mengisi waktu di dalam ibadah, namun haruslah merupakan ungkapan hati yang sungguh-sungguh menghormati Dia. Dengan kata kata lain, memuji Tuhan baik di dalam ibadah bersama maupun di dalam kehidupan kita sehari-hari tidak boleh dianggap sebagai hal yang sepele. Karena puji-pujian kepada Tuhan yang dilakukan dengan segenap hati akan berkenan kepada-Nya.

Pentingnya untuk memuji-muji Tuhan dengan segenap hati ini dicatat di dalam Nehemia 11. Di situ disebutkan tentang Uzi yang berasal dari bani Asaf, “yakni para penyanyi yang menyanyi sementara berlangsung kebaktian di rumah Allah.” Dijelaskan juga bahwa “raja yang menetapkan peraturan untuk para penyanyi menurut keperluan setiap hari.” Raja yang dimaksudkan di sini adalah raja Daud, yang di dalam 1Tawarikh 25 ditulis telah mengatur tugas para penyanyi dalam memuji Tuhan. Hal ini menunjukkan bahwasanya memuji-muji Tuhan merupakan hal yang sangat penting sehingga perlu dilakukan dengan segenap hati. Sebab hanya dengan demikian barulah puji-pujian itu akan berkenan kepada-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah selama ini Anda telah memuji Tuhan dengan segenap hati? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, penuhilah hatiku dengan puji-pujian kepada-Mu. Sebab hanya Engkau yang layak untuk menerima segala pujian, hormat dan ucapan syukurku. Kebaikan-Mu tidak terbatas, turun-temurun dan tidak pernah berkesudahan. Hanya oleh karena kemurahan-Mu itulah aku dapat menjalani hidupku ini di dalam kehidupan yang penuh dengan makna dan kebahagiaan. Oleh karena anugerah-Mu aku dapat melewati hari-hari yang kujalani bukan di dalam kesia-siaan. Sungguh hatiku beria-ria karena Engkaulah keselamatan dan perlindunganku. Orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan.

Menjelang akhir dari hari ini kembali aku berterima kasih untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Tidak pernah sekalipun Engkau mengecewakan hidupku. Karena sesungguhnya Engkau adalah pribadi yang dapat diandalkan dan orang yang berharap kepada-Mu tidak akan kembali dengan tangan hampa. Aku mempercayakan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan sehingga memuliakan nama-Mu. Aku menyerahkan hari esokku ke dalam tangan kasih setia-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang patut dipuji dan disembah, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu, hai semua orang yang berharap kepada Tuhan! (Mazmur 31:25)

8 DESEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-21-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Amsal 9:7-9

7 Siapa mendidik seorang pencemooh, mendatangkan cemooh kepada dirinya sendiri, dan siapa
mengecam orang fasik, mendapat cela. 8 Janganlah mengecam seorang pencemooh, supaya engkau
jangan dibencinya, kecamlah orang bijak, maka engkau akan dikasihinya, 9 berilah orang bijak
nasihat, maka ia akan menjadi lebih bijak, ajarilah orang benar, maka pengetahuannya akan
bertambah. (Amsal 9:7-9)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, berikanlah kepadaku hikmat untuk mengetahui kapan aku harus berbicara dan kapan aku harus berdiam diri. Berikan juga kepadaku hati yang peka untuk mengenali niatan hati orang, supaya dengan demikian aku dapat berbicara dengan yang bersangkutan dalam sikap yang bijak. Tolonglah diriku agar perkataan-perkataan yang kuucapkan bersifat jernih, membangun dan menuntun orang kepada kebenaran. Supaya dengan demikian aku dapat memuliakan nama-Mu melalui perilaku dan perkataanku.

Siang hari ini kembali aku memohon agar Engkau menolong diriku dalam mengisi hari ini dengan kehidupan yang bermakna, tidak sia-sia dan menyukakan hati-Mu. Sehingga waktu yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini bukanlah sekadar waktu yang hampa, namun aku dapat mengisinya dengan kehidupan yang tidak akan kusesali. Tuntunlah diriku agar setiap langkah kehidupan yang kuambil selaras dengan kehendak-Mu serta menjadi berkat bagi sesamaku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Supaya mereka tahu bahwa Engkau sajalah yang bernama TUHAN, Yang Mahatinggi atas seluruh bumi. (Mazmur 83:19)

2 DESEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-2-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Wahyu 9:2-4

PENGANTAR RENUNGAN

Orang yang berjalan dengan pola pikir yang benar kehidupannya tidak akan dapat dipengaruhi oleh kuasa kegelapan. Perlu diingat bahwa lawan kita yang sesungguhnya bukanlah manusia, namun kuasa-kuasa kegelapan yang berupaya untuk mencelakakan diri kita. Di dalam hal ini medan peperangan rohani tersebut adalah pikiran kita. Apabila kuasa kegelapan dapat mempengaruhi pola pikir kita maka kehidupan kita akan dilumpuhkan oleh berbagai-bagai masalah yang menimpa diri kita. Sebaliknya bila kita menjaga pola pikir kita agar sesuai dengan kehendak Allah, maka kuasa kegelapan tidak akan mampu menyentuhnya. Sebagai akibat kehidupan kita akan terlindung dari pengaruhnya.

Pentingnya untuk menjaga agar pola pikir kita sesuai dengan kehendak Allah ini dikemukakan rasul Yohanes di dalam Wahyu 9. Di situ dicatat penglihatan yang ia peroleh tentang kuasa-kuasa kegelapan yang keluar dari lobang jurang maut. Kuasa-kuasa kegelapan yang bagaikan belalang yang memiliki kuasa kalajengking yang menyiksa manusia dengan dahsyatnya. Namun mereka hanya mampu menyengat “manusia yang tidak memakai meterai Allah di dahinya.” Itulah orang-orang yang tidak hidup dalam pola pikir yang sesuai dengan kehendak Allah. Artinya apabila kita hidup dengan pola pikir yang sesuai dengan firman Tuhan, maka kuasa kegelapan tidak akan mampu mempengaruhi kehidupan kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup dengan pola pikir yang sesuai dengan kehendak Allah? Apakah yang perlu Anda lakukan agar memiliki pola pikir yang seperti demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, ubahlah pola pikirku dengan kebenaran firman-Mu. Supaya dengan demikian pola pikirku sesuai dengan kehendak-Mu. Yaitu aku memikirkan apa yang Engkau pikirkan, mengutamakan apa yang Engkau pandang penting dan mengasihi hal-hal yang berkenan kepada-Mu. Dengan hidup di dalam pola pikir yang seperti itu maka Iblis dan kuasa kegelapan tidak akan mampu mempengaruhi hidupku. Dengan menaklukkan pikiranku kepada kehendak-Mu maka hidupku akan menyenangkan hati-Mu dan aku akan berjalan di dalam kemenangan-Mu.

Pagi hari ini aku datang menghadap takhta anugerah-Mu, dan menyerahkan hidupku ke dalam kemurahan-Mu. Tuntun dan sertailah hidupku di sepanjang hari ini dengan Roh-Mu. Jagalah langkah-langkahku agar senantiasa berjalan sesuai dengan firman-Mu. Pakailah hidupku menjadi saksi yang memuliakan nama-Mu baik melalui perkataan dan perbuatanku. Supaya dengan demikian banyak orang akan mengenal diri-Mu dan membuka hati terhadap kasih-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Mampukanlah diriku untuk mengisi hari ini dengan kehidupan yang bermakna dan tidak sia-sia. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● ***Wahyu 9*** ● ***Amsal 3*** ● ***Ezra 7-8***

PENGANTAR IBADAH

Biarlah bergirang dan bersukacita karena Engkau semua orang yang mencari Engkau; biarlah mereka yang mencintai keselamatan dari pada-Mu selalu berkata: "Allah itu besar!" (Mazmur 70:5)

2 DESEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-3-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Amsal 3:5, 6

5 Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. 6 Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu. (Amsal 3:5, 6)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku mempercayakan seluruh hidupku ke dalam tangan-Mu. Aku yakin bahwa hikmat-Mu itu benar dan tuntunan-Mu itu tidak pernah salah. Engkau sanggup menolong diriku untuk membuat keputusan-keputusan yang tepat sehingga aku tidak perlu menyesali semua pilihan yang kubuat di dalam tuntunan-Mu. Luruskanlah tingkah lakuku agar sesuai dengan firman-Mu, sehingga hidupku memuliakan nama-Mu dan berkenan di hati-Mu.

Tuhan, aku merendahkan hatiku di hadapan-Mu. Periksalah niatan hatiku dan apabila ada hal-hal yang masih tidak berkenan kepada-Mu tunjukkanlah semuanya itu kepadaku. Tolonglah diriku dengan Roh-Mu agar aku sanggup meninggalkan semua jalan kehidupanku yang tidak berkenan kepada-Mu. Pakailah diriku menjadi saksi-Mu dan saluran berkat-Mu bagi setiap orang yang berjumpa dengan diriku pada hari ini. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Ya kekuatanku, aku mau berpegang pada-Mu, sebab Allah adalah kota bentengku. (Mazmur 59:10)

8 DESEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-20-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Wahyu 15:2-4

PENGANTAR RENUNGAN

Apa yang kita ucapkan tentang Tuhan ketika kita mengalami keadaan yang tidak kita harapkan mengungkapkan iman kita yang sesungguhnya kepada-Nya. Sebab tentu adalah mudah untuk berkata bahwa Tuhan itu baik ketika keadaan berjalan dengan lancar dan semua yang kita inginkan kita dapatkan. Namun lain halnya bila kita mengalami keadaan yang tidak kita inginkan dan apa yang kita harapkan justru tidak Tuhan kabulkan. Bila di dalam situasi yang seperti itu kita tidak menjadi marah kepada Tuhan, namun tetap memuji Dia, sikap tersebut menunjukkan iman kita kepada-Nya. Yaitu bahwa kita mempercayai kebaikan dan kedaulatan Tuhan di dalam segala keadaan.

Iman seperti itulah yang ada di dalam diri Musa sebagaimana yang terlihat dalam nyanyian yang ia naikkan kepada Tuhan. Lagu pujian yang dikutip oleh Yohanes di dalam Wahyu 15, dan yang pernah dinyanyikan oleh Musa menjelang akhir hidupnya sebagaimana yang ditulis di dalam Ulangan 32. Sesudah bersusah payah selama empat puluh tahun memimpin bangsa Israel melewati padang gurun, Musa mendapati bahwa Tuhan tidak mengizinkan dirinya untuk memasuki negeri Kanaan seperti yang ia inginkan. Menghadapi keadaan tersebut Musa tidak menjadi kecewa dan marah kepada Tuhan, tetapi ia tetap memuji Tuhan. Itulah wujud dari iman yang sejati dan sikap yang sepatutnya kepada Tuhan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang sepatutnya menjadi sikap Anda kepada Tuhan ketika Anda mengalami keadaan yang tidak sesuai dengan harapan Anda? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Bapa yang baik, aku percaya bahwa rencana-Mu bagi hidupku selalu indah, sempurna dan jauh lebih tinggi daripada rencana yang kususun bagi diriku sendiri. Oleh karena itu apabila aku mendapati bahwa rancangan-Mu tidaklah sama dengan rancanganku, ajarlah diriku untuk berserah kepada kehendak-Mu. Penuhilah hatiku dengan iman bahwa Engkau baik dan tak ada kecurangan di dalam hati-Mu. Sehingga di dalam segala keadaan hatiku tetap melimpah dengan ucapan syukur kepada-Mu. Di dalam iman kepada-Mu itu maka masa yang sukarpun akan menolong diriku untuk semakin berserah kepada-Mu.

Pagi hari ini kembali aku mengangkat syukurku kepada-Mu, karena aku percaya sebagaimana Engkau telah menyertai hidupku di hari-hari yang lalu demikianlah Engkau akan menyertai hidupku di sepanjang hari ini. Tuntunlah hidupku dengan firman-Mu dan bawalah aku untuk melangkah di jalan-jalan kemenangan-Mu. Sanggupkanlah diriku untuk mengisi hari ini dengan kehidupan yang menyenangkan hati-Mu, tidak sia-sia, dan menjadi berkat bagi sesamaku. Kepada-Mu, ya Bapa, aku berharap. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Pengakuan Iman Rasuli

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Wahyu 15 ● Amsal 9 ● Nehemia 10-11

PENGANTAR IBADAH

1 TUHAN, aku tidak tinggi hati, dan tidak memandang dengan sombong; aku tidak mengejar hal-hal yang terlalu besar atau hal-hal yang terlalu ajaib bagiku. 2 Sesungguhnya, aku telah menenangkan dan mendiamkan jiwaku; seperti anak yang disapih berbaring dekat ibunya, ya, seperti anak yang disapih jiwaku dalam diriku. (Mazmur 131:1, 2)

7 DESEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-19-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Nehemia 9:15-17

PENGANTAR RENUNGAN

Allah adalah pribadi yang limpah dengan anugerah, sehingga tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita. Apabila Allah hanya berpegang pada keadilan-Nya dan tidak bertindak di dalam anugerah-Nya maka semua manusia akan binasa di dalam dosa-dosa mereka. Memang Tuhan adalah pribadi yang adil, sehingga Ia tidak akan membiarkan manusia hidup berlarut-larut di dalam kejahatan mereka. Namun di saat yang sama Dia juga adalah pribadi yang limpah dengan anugerah, sehingga di dalam kemurahan-Nya itu Ia memberi kesempatan kepada manusia untuk meninggalkan dosa-dosa mereka. Dengan penuh kasih setia dituntun-Nya mereka kepada pertobatan dari perbuatan yang sia-sia.

Besarnya anugerah Allah ini dicatat di dalam Nehemia 9. Di situ ditulis doa yang dipanjatkan orang-orang Lewi dalam pertobatan bangsa Yehuda di hadapan Allah. Mereka mengaku bagaimana nenek moyang mereka telah melupakan kebaikan Allah yang memelihara mereka di padang gurun dan menuntun mereka ke negeri Kanaan. Namun dengan angkuh nenek moyang mereka menolak untuk menaati perintah-perintah Allah. Namun Allah di dalam anugerah-Nya "sudi mengampuni" dan "tidak meninggalkan mereka." Hal ini menunjukkan bahwa Allah adalah pribadi yang limpah dengan anugerah. Sedemikian besar anugerah-Nya itu sehingga tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bolehkah kita meremehkan anugerah Allah dengan hidup berlarut-larut di dalam dosa? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa sesungguhnya aku memerlukan anugerah-Mu di dalam semua sisi kehidupan-ku. Anugerah-Mu menyelamatkan diriku dari dosa dan hukuman dosa. Sehingga aku yang seharusnya Engkau murkai oleh karena dosa-dosaku, justru Engkau ampuni. Di dalam anugerah-Mu itu bukan saja Engkau tidak membalas diriku setimpal dengan kesalahanku, Engkau bahkan rela menanggung hukuman itu pada diri-Mu sendiri di kayu salib. Sungguh mulia kasih dan anugerah-Mu bagi hidupku. Anugerah yang memampukan diriku untuk memandang masa depan dengan penuh pengharapan.

Tuhan, tolonglah diriku untuk menanggapi anugerah-Mu itu dengan hidup secara bertanggung jawab. Yaitu bukan hidup berlarut-larut di dalam dosa, namun dengan hidup yang menyenangkan hati-Mu. Oleh sebab itu aku berterima kasih untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang kualami di sepanjang hari ini. Engkau menjaga langkah-langkah kehidupanku agar senantiasa berjalan di jalan-jalan-Mu. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Genapilah rencana-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Kami bersyukur kepada-Mu, ya Allah, kami bersyukur, dan orang-orang yang menyerukan nama-Mu menceritakan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib. (Mazmur 75:2)

2 DESEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-4-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ezra 8:21-23

PENGANTAR RENUNGAN

Orang yang sungguh-sungguh mengandalkan Allah dalam iman dan kerendahan hati tidak akan pernah dikecewakan-Nya. Apabila manusia tidak selalu dapat diandalkan, maka tidak demikian halnya dengan Tuhan. Sebab manusia tidak selalu bersikap setia terhadap janjinya. Sehingga kalaupun ia mampu belum tentu ia akan memenuhi apa yang ia katakan, yaitu menolong orang yang berharap kepadanya. Sebaliknya Allah adalah pribadi yang setia. Ia tidak pernah mengecewakan orang yang dengan sungguh-sungguh berharap kepada-Nya. Kesungguhan hati yang ditunjukkan di dalam kerendahan hati dan iman itu akan mengundang pertolongan-Nya yang selalu datang tepat pada waktunya.

Bahwasanya Allah tidak akan mengecewakan orang yang mengandalkan diri-Nya ini dapat dilihat di dalam Ezra 8. Di situ dicatat apa yang dilakukan Ezra dan bangsa Yehuda dalam perjalanan mereka pulang dari Babel ke negeri Yehuda. Mereka berpuasa, merendahkan diri di hadapan Allah dan memohon perlindungan-Nya. Sebaliknya dari meminta perlindungan dari raja negeri Persia, Ezra berkata: "Tangan Allah kami melindungi semua orang yang mencari Dia demi keselamatan mereka." Selanjutnya Ezra menulis: "Allah mengabulkan permohonan kami." Artinya kerendahan hati yang diungkapkan dengan berpuasa, dan iman kepada Tuhan yang ditunjukkan melalui doa ini tidaklah sia-sia.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda dengan sungguh-sungguh mengandalkan Tuhan dalam kehidupan Anda? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku merendahkan diriku di hadapan-Mu dan mengakui keterbatasan diriku di hadapan-Mu. Aku menyadari bahwa pertolongan manusia tidaklah sepenuhnya dapat diandalkan. Sedangkan Engkau adalah pribadi yang setia, dan kesetiaan-Mu turun-temurun untuk selama-lamanya. Kuasa-Mu tidak terbatas sehingga tidak ada perkara yang mustahil bagi-Mu. Oleh karena itu, orang yang berharap kepada kasih setia-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku mengangkat harapanku.

Aku berterima kasih untuk kesempatan-kesempatan yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini untuk mengalami kebaikan-Mu. Engkau sungguh baik bagi hidupku. Di dalam setiap keadaan Engkau tidak pernah membiarkan diriku berjalan seorang diri, namun Engkau senantiasa berkenan menyertai hidupku dengan Roh-Mu. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Sempurnakanlah semuanya itu dengan keberhasilan. Aku juga menyerahkan masa depanku ke dalam kemurahan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Mulutku penuh dengan puji-pujian kepada-Mu, dengan penghormatan kepada-Mu sepanjang hari. (Mazmur 71:8)

3 DESEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-5-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Wahyu 10:5-7

PENGANTAR RENUNGAN

Tuhan tidak pernah terlambat maupun tergesa-gesa di dalam bertindak, karena Ia selalu bekerja sesuai dengan rencana-Nya. Adakalanya ketika menantikan penggenapan janji Tuhan orang beranggapan bahwa Tuhan terlambat di dalam bertindak. Dengan kata lain yang bersangkutan beranggapan bahwa Tuhan lalai di dalam memenuhi janji-Nya. Bahkan secara tidak langsung ia menganggap bahwa dirinya lebih bijak daripada Tuhan. Ia berpikir kalau saja Tuhan sepandai dirinya maka pasti Tuhan akan bekerja menurut jadwal waktu yang ia inginkan. Padahal sesungguhnya Tuhan di dalam hikmat dan kesetiaan-Nya selalu bekerja tepat pada waktunya, yaitu sesuai dengan rencana-Nya yang mulia.

Kebenaran bahwa Tuhan tidak pernah terlambat di dalam bertindak ini dikemukakan di dalam Wahyu 10. Di situ ditulis tentang malaikat yang berkata bahwa hukuman yang hendak Tuhan jatuhkan ke atas muka bumi akan Ia laksanakan dengan "tidak akan ada penundaan lagi." Kata penundaan ini bukan berarti bahwa Tuhan terlambat dalam bekerja, namun karena di dalam kasih-Nya Ia masih memberi kesempatan bagi manusia untuk bertobat. Hanya saja, bila jadwal waktu yang Ia rencanakan telah tiba, yaitu sesuai dengan "yang telah Ia beritakan kepada hamba-hamba-Nya," maka Iapun akan segera melaksanakan firman-Nya. Artinya Allah tidak pernah terlambat dan selalu bekerja sesuai dengan rencana-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Patutkah Anda beranggapan bahwa Allah terlambat di dalam memenuhi janji-Nya? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang senantiasa dapat diandalkan. Engkau setia, itu sebabnya Engkau tidak pernah terlambat di dalam menggenapi janji-janji-Mu. Hikmat-Mu tidak terbatas dan rancangan-Mu sempurna, oleh karena itu Engkau senantiasa bekerja tepat pada waktunya sesuai dengan rencana-Mu. Ampunilah diriku apabila aku beranggapan bahwa Engkau lalai di dalam memenuhi firman-Mu. Sebab sikap itu menunjukkan kecongkakan di dalam hatiku di hadapan-Mu. Ubahlah diriku, penuhilah hatiku dengan kerendahan hati dan iman kepada-Mu.

Kembali di pagi hari ini aku mengangkat ucapan syukurku kepada-Mu. Aku percaya sebagaimana Engkau telah menolong diriku di hari-hari yang lalu, Engkau akan kembali melakukannya di dalam hidupku di sepanjang hari ini. Tuntunlah diriku dengan firman-Mu agar semua keputusan dan pilihan yang kuambil berkenan kepada-Mu. Sertailah diriku dengan Roh-Mu sebab hanya dekat dengan diri-Mu saja hatiku tenang. Tolonglah diriku dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabku pada hari ini dan berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Pakailah diriku menjadi saluran berkat-Mu bagi lingkunganku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Wahyu 10 ● Amsal 4 ● Ezra 9-10

PENGANTAR IBADAH

Engkau, TUHAN, janganlah menahan rahmat-Mu dari padaku, kasih-Mu dan kebenaran-Mu kiranya menjaga aku selalu! (Mazmur 40:12)

7 DESEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-18-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Amsal 8:11, 12

11 Karena hikmat lebih berharga dari pada permata, apapun yang diinginkan orang, tidak dapat menyamainya. 12 Aku, hikmat, tinggal bersama-sama dengan kecerdasan, dan aku mendapat pengetahuan dan kebijaksanaan. (Amsal 8:11, 12)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku memerlukan hikmat-Mu di dalam hidupku. Hikmat yang memampukan diriku untuk membuat pilihan yang tepat di dalam hidupku. Hikmat yang menolong diriku untuk memperoleh pengetahuan yang benar dan menjadikan diriku bijaksana. Hikmat yang menghindarkan diriku dari membuat keputusan yang keliru dan yang akan mencelakakan diriku. Tuhan, penuhilah diriku dengan hikmat-Mu.

Tolonglah diriku agar berjalan di dalam hikmat-Mu di sepanjang hari ini. Sehingga dengan demikian hidupku bukanlah kehidupan yang sia-sia, namun yang penuh dengan makna dan yang memuliakan nama-Mu. Dengan hikmat-Mu pakailah diriku untuk menjadi berkat bagi sesamaku. Sebagaimana Engkau membimbing diriku di dalam kebenaran aku juga dapat membimbing orang untuk mengenal diri-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Hikmat yang sempurna, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

7 DESEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-17-

7 Tunjukkanlah kasih setia-Mu yang ajaib, ya Engkau, yang menyelamatkan orang-orang yang berlindung pada tangan kanan-Mu terhadap pemberontak. 8 Peliharalah aku seperti biji mata, sembunyikanlah aku dalam naungan sayap-Mu (Mazmur 17:7, 8)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Wahyu 14:12, 13

PENGANTAR RENUNGAN

Bagi orang yang percaya kepada Kristus, kematian di dalam Tuhan merupakan suatu kebahagiaan. Memang bagi kebanyakan orang kata kematian merupakan kata yang semampu mungkin ia coba untuk menghindarinya. Sebab kata itu mengandung pengertian tentang ketidakberdayaan, berakhirnya kehidupan di dunia dan perpisahan dengan orang yang ia kasihi. Tetapi tidak demikian halnya bagi orang yang percaya kepada Kristus. Bagi dirinya kematian di dalam Tuhan merupakan suatu kebahagiaan. Sebab bagi pengikut Kristus kematian adalah berakhirnya jerih lelah di dunia ini, dan pintu untuk memasuki kehidupan yang berbahagia bersama dengan Tuhan untuk selama-lamanya.

Bahwasanya kematian di dalam Tuhan merupakan suatu kebahagiaan hal itu dapat dilihat di dalam Wahyu 14. Di situ dicatat bahwa rasul Yohanes mendengar suara dari sorga yang menyuruh dirinya untuk menulis: “Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan, sejak sekarang ini." Kemudian Yohanes mendengar penjelasan, yaitu “supaya mereka boleh beristirahat dari jerih lelah mereka.” Pernyataan yang didengar oleh rasul Yohanes ini menjelaskan bahwa sesungguhnya bagi orang yang percaya kepada Kristus kematian merupakan akhir dari jerih lelah mereka di dunia. Bukan itu saja, kebahagiaan menanti mereka karena mereka akan tinggal bersama dengan Kristus untuk selama-lamanya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Perlukah Anda merasa takut terhadap kematian? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur sebab oleh anugerah-Mu aku memiliki jaminan yang pasti bahwa di balik kematian di dunia sesungguhnya telah tersedia kehidupan yang abadi bersama dengan diri-Mu. Melalui pengorbanan-Mu di kayu salib Engkau telah mengampuni semua dosaku, menghapus masa laluku yang gelap, dan menyediakan masa depan yang indah bagi hidupku. Sehingga dengan demikian kematian bagi diriku bukan hal yang menakutkan, tetapi merupakan istirahat dari semua jerih lelahku. Aku mempercayakan hidupku kepada-Mu, karena anugerah-Mu itu mulia dan kasih setia-Mu tidak pernah berubah untuk selama-lamanya.

Tuhan, mengawali hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Naungilah diriku dengan kuasa Roh-Mu yang menyanggupkan diriku untuk melangkah di jalan-jalan kemenangan-Mu. Tuntunlah hidupku dengan firman-Mu supaya dengan demikian aku senantiasa hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Karena hanya dengan demikian barulah aku dapat hidup menyenangkan hati-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dan jadikanlah diriku berkat di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolong hidupku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Wahyu 14 ● Amsal 8 ● Nehemia 8-9

PENGANTAR IBADAH

3 DESEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-6-

... Ya TUHAN, kasih setia-Mu untuk selama-lamanya; janganlah Kautinggalkan perbuatan tangan-Mu! (Mazmur 138:8)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Amsal 4:23

Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan. (Amsal 4:23)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, ampunilah diriku apabila aku acapkali lalai untuk menjaga hatiku supaya tetap berada di dalam keadaan yang murni dan bebas dari kecemaran. Sedangkan, seperti yang Engkau firmankan, seharusnya aku menjaga hatiku dengan segala kewaspadaan, lebih dari aku menjaga hal-hal yang lain yang kupunyai dalam hidupku. Ampunilah diriku apabila masih menyimpan kepahitan di dalam hati, sehingga sikapku itu merugikan diriku sendiri dan mencemarkan lingkunganku.

Tuhan, Engkau mengetahui rahasia hati manusia. Tidak ada yang dapat kusembunyikan dari mata-Mu. Periksalah hatiku dan ingatkanlah aku bila di dalamnya masih tersimpan hal-hal yang tidak berkenan kepada-Mu. Bersihkanlah hatiku dari semua noda dosa supaya darinya akan mengalir aliran-aliran kehidupan yang menghidupkan orang lain. Kepada-Mu aku mempercayakan diriku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Ya Allah, jalan-Mu adalah kudus! Allah manakah yang begitu besar seperti Allah kami? (Mazmur 77:14)

3 DESEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-7-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ezra 10:1, 2

PENGANTAR RENUNGAN

Sebagaimana kesehatan lingkungan akan mempengaruhi kebugaran jasmani kita, demikianlah kesehatan relasi akan mempengaruhi kebugaran rohani kita. Apabila kita terus-menerus berada di lingkungan yang jorok maka tentu kita akan tertular oleh berbagai bibit penyakit yang ada di situ. Sehingga sebagai akibat kesehatan kitapun akan menjadi terganggu. Demikian pula halnya apabila pergaulan kita sehari-hari bersifat tidak sehat, yaitu kita bergaul akrab dengan orang-orang yang tidak menghormati Tuhan dan kita tidak bersikap waspada terhadap kebejatan mereka. Hal ini dapat berakibat, yaitu hati kita akan tertular oleh sikap mereka dan kehidupan rohani kita akan tercemar sehingga tidak bugar.

Pentingnya untuk menjaga relasi yang sehat ini terlihat dalam sikap Ezra dan keputusan yang diambil oleh penduduk Yehuda terhadap perkawinan sebagaimana yang dicatat di dalam Ezra 10. Di situ ditulis bahwa mereka membereskan perkawinan yang telah dilakukan oleh penduduk Yehuda dengan para penyembah berhala. Pemberesan ini mereka lakukan karena perkawinan yang seperti itu di masa lampau telah mengakibatkan bangsa Yehuda jatuh ke dalam penyembahan berhala, sehingga Allah menghukum dengan membawa bangsa Yehuda ke dalam pembuangan di Babel. Hal ini menunjukkan bahwa sesungguhnya kesehatan relasi akan mempengaruhi kebugaran rohani kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda menjaga kesehatan dari relasi yang Anda jalin? Untuk itu, apakah yang telah Anda lakukan?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, berikan kepadaku hikmat agar aku dapat membedakan mana relasi yang sehat dan mana relasi yang jahat. Di samping itu, berikan juga kepadaku hati yang taat kepada firman-Mu supaya dengan demikian aku tidak membiarkan hati nuraniku tercemari oleh karena pergaulan yang tidak sehat. Tolonglah diriku agar aku mampu bersikap waspada terhadap segala kecemaran rohani, memprioritaskan kebugaran rohani, dan di saat yang sama dapat menjadi saksi-Mu yang efektif di lingkungan di manapun aku berada. Untuk itu aku memerlukan penyertaan serta tuntunan dari Roh Kudus-Mu.

Aku berterima kasih untuk hari yang akan segera selesai kulalui ini. Di sepanjang hari ini aku merasakan penyertaan-Mu dan mengalami tuntunan-Mu yang tidak pernah keliru. Di dalam penyertaan-Mu aku mengalami damai sejahtera, dan di dalam tuntunan-Mu aku berjalan di dalam kemenangan demi kemenangan. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Kiranya semuanya itu merupakan persembahan yang harum dan berkenan kepada-Mu. Aku juga mempercayakan hari-hari yang ada di hadapanku ke dalam anugerah-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penuntun hidupku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Perlihatkanlah kepada kami kasih setia-Mu, ya TUHAN, dan berikanlah kepada kami keselamatan dari pada-Mu! (Mazmur 85:8)

6 DESEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-16-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Nehemia 6:14-16

PENGANTAR RENUNGAN

Kerjakanlah hal-hal yang baik tanpa terpengaruh oleh penilaian orang lain terhadap tindakan kita. Prinsip ini sangatlah penting, sebab tidak semua hal baik yang kita kerjakan akan disambut dengan baik oleh orang lain. Tidak jarang walaupun apa yang kita lakukan adalah dengan tujuan untuk membawa manfaat bagi orang banyak namun bukannya pujian malahan sebaliknya cibiran dan penolakan yang kita terima dari orang lain. Menghadapi tanggapan tersebut kita tidak perlu merasa kecewa ataupun berputus asa. Yang perlu kita lakukan adalah tetap mengerjakan apa yang seharusnya kita kerjakan dengan bersandar pada Allah. Dialah yang akan menolong dan menjadikan upaya kita berhasil pada waktunya.

Bahwasanya tidak semua hal baik yang kita lakukan akan memperoleh sambutan yang positif itulah yang dialami oleh Nehemia. Sebagaimana yang dicatat di dalam Nehemia 6, upayanya untuk membangun kembali tembok kota Yerusalem disambut dengan ejekan, penolakan dan intimidasi oleh Tobia, Sanbalat dan teman-teman mereka. Namun tanpa terpengaruh oleh intimidasi tersebut, dan dengan berharap kepada pertolongan Tuhan, Nehemia beserta penduduk Yerusalem terus membangun tembok itu sampai selesai. Memang dengan bergantung pada pertolongan Tuhan kita harus mengerjakan hal-hal yang baik tanpa terpengaruh oleh penilaian orang lain terhadap tindakan kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang perlu Anda lakukan apabila Anda mengalami ejekan dan tantangan justru karena Anda melakukan hal-hal yang baik? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa tidak semua hal baik yang kulakukan akan ditanggapi dengan baik pula oleh orang lain. Namun aku percaya bahwa bila yang kulakukan tersebut adalah sesuai dengan kehendak-Mu maka Engkau pasti akan turut bekerja di setiap langkah yang kuambil. Engkau tidak akan membiarkan diriku berjuang seorang sendiri. Engkau akan menolong diriku sehingga semua yang kukerjakan akan mengalami keberhasilan. Oleh sebab itu berikanlah kepadaku hati yang tabah dan yang penuh dengan iman untuk terus melangkah sesuai dengan kehendak-Mu.

Tuhan, aku bersyukur untuk pertolongan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Engkau tidak pernah meninggalkan diriku. Dengan kasih setia-Mu Engkau selalu menyertai dan menuntun hidupku. Engkau memampukan diriku untuk membuat keputusan-keputusan yang tepat dengan tuntunan hikmat-Mu. Aku juga berterima kasih untuk pertolongan-Mu di dalam semua hal yang telah kukerjakan pada hari ini. Engkau sungguh baik, dan kebaikan-Mu tidak pernah berkesudahan. Aku menyerahkan hari esokku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang setia, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Dengan segenap hatiku aku mencari Engkau, janganlah biarkan aku menyimpang dari perintah-perintah-Mu. (Mazmur 119:10)

6 DESEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-15-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Amsal 7:1-3

1 Hai anakku, berpeganglah pada perkataanku, dan simpanlah perintahku dalam hatimu.
2 Berpeganglah pada perintahku, dan engkau akan hidup; simpanlah ajaranku seperti biji matamu.
3 Tambatkanlah semuanya itu pada jarimu, dan tulislah itu pada loh hatimu. (Amsal 7:1-3)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Bapa yang baik, aku bersyukur karena dengan kasih, kuasa dan kesetiaan Engkau senantiasa menuntun, menopang dan mengarahkan hidupku. Perkataan-Mu benar, perintah-perintah-Mu mulia dan janji-janji-Mu yang indah itu selalu dapat diandalkan. Perkataan-Mu menguatkan hatiku, perintah-Mu membawa diriku di jalan yang benar dan janji-janji-Mu memberikan pengharapan bagi jiwaku. Aku bersyukur untuk semua itu.

Bapa yang kekal, tuntun dan jagalah diriku di sepanjang hari ini agar aku senantiasa berjalan sesuai dengan firman-Mu. Oleh pertolongan Roh Kudus-Mu mampukanlah diriku untuk menjadi pelaku dari perintah-Mu. Teguhkanlah imanku agar aku senantiasa berpegang kepada janji-Mu. Tolonglah aku agar hidupku memuliakan nama-Mu, dan agar semua yang kukerjakan pada hari ini berkenan kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

1 Kepada-Mu aku melayangkan mataku, ya Engkau yang bersemayam di sorga. 2 Lihat, seperti mata para hamba laki-laki memandang kepada tangan tuannya, seperti mata hamba perempuan memandang kepada tangan nyonyanya, demikianlah mata kita memandang kepada Tuhan, Allah kita, sampai Ia mengasihani kita. (Mazmur 123:1, 2)

4 DESEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-8-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Wahyu 11:15-17

PENGANTAR RENUNGAN

Orang yang sungguh-sungguh mengenal Tuhan tidak akan bersikap sembrono namun akan senantiasa hidup di dalam sikap hormat kepada-Nya. Hal ini sama seperti pengenalan kita terhadap orang yang sedang kita hadapi akan menentukan sikap kita terhadap yang bersangkutan. Kalau kita mengenal bahwa yang berada di depan kita adalah seorang penjahat maka kita akan bersikap waspada terhadap yang bersangkutan. Sedangkan bila yang kita hadapi adalah pribadi yang terhormat maka tentu kita tidak akan bersikap secara serampangan. Berarti perilaku kita tidaklah terlepas dari pengenalan kita terhadap pribadi yang kita hadapi, termasuk terhadap Tuhan.

Sikap seperti itulah yang diperlihatkan oleh kedua puluh empat tua-tua yang duduk di hadapan Allah sebagaimana yang dicatat di dalam Wahyu 11. Mereka mengenal bahwa Allah adalah pribadi yang mahakuasa dan memerintah sebagai raja alam semesta. Oleh sebab itu mereka bangkit dari takhta mereka, tersungkur di hadapan Allah dan menyembah Dia sambil berkata: "...karena Engkau telah memangku kuasa-Mu yang besar dan telah mulai memerintah sebagai raja." Hal ini menunjukkan bahwa bila kita benar-benar mengenal Tuhan, maka kita tidak akan bersikap sembrono namun akan senantiasa hidup di dalam sikap hormat kepada-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda mengenal Tuhan sebagai pribadi yang mahamulia? Bagaimana sikap Anda kepada-Nya selama ini?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku percaya bahwa Engkau adalah pribadi yang berdaulat dan berkuasa atas seluruh alam semesta. Di dalam kedaulatan-Mu Engkau memegang kendali atas segala sesuatu, termasuk atas masa depanku. Oleh sebab itu aku merendahkan diriku di hadapan-Mu dan menaklukkan seluruh hidupku di bawah kaki-Mu. Aku percaya bila Engkau yang memegang hidupku maka tak perlu aku merasa gelisah akan hari esokku. Engkau sanggup mengaturnya dengan sempurna dan menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya. Tuhan, kepada-Mu aku menyembah dan menaruhkan harapanku.

Mengawali hari ini aku mengangkat pujian dan ucapan syukurku kepada-Mu. Karena Engkau layak menerima hormat dan kuasa untuk selama-lamanya. Di dalam penyerahan diri kepada-Mu aku memasrahkan seluruh kehidupanku di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Tuntunlah diriku agar aku berjalan di dalam kehendak-Mu. Sertailah diriku di sepanjang hari ini dengan Roh-Mu. Mampukanlah diriku untuk mengatasi semua persoalan dan menang atas setiap tantangan yang kuhadapi dalam kehidupanku. Jadikanlah diriku saksi yang memuliakan nama-Mu di manapun aku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

Doa Bapa Kami

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI:* ● *Wahyu 11* ● *Amsal 5* ● *Nehemia 1-3

PENGANTAR IBADAH

4 DESEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-9-

25 Ya TUHAN, berilah kiranya keselamatan! Ya TUHAN, berilah kiranya kemujuran! 26 Diberkatilah dia yang datang dalam nama TUHAN! Kami memberkati kamu dari dalam rumah TUHAN. (Mazmur 118:25, 26)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Amsal 5:21

Karena segala jalan orang terbuka di depan mata TUHAN, dan segala langkah orang diawasi-Nya. (Amsal 5:21)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, hikmat-Mu tidak terbatas dan Engkau adalah pribadi yang mahatahu. Engkau mengetahui jalan-jalan hidupku. Tiada yang tersembunyi di hadapan mata-Mu. Engkau mengetahui ketika aku mengalami pergumulan dalam hidupku. Mata-Mu melihat semua persoalan dan kesusahanku. Engkau juga mengetahui rancangan yang ada di dalam hatiku. Oleh karena itu jika jalan hidupku serong di mata-Mu tegurlah diriku supaya aku kembali kepada jalan-jalan-Mu.

Tuhan, aku juga percaya bahwa jika Engkau menempatkan diriku di lingkunganku, maka hal itu tidaklah bersifat kebetulan. Engkau memiliki rencana di dalamnya. Karena itu tolonglah diriku supaya aku dapat menjadi berkat bagi lingkunganku. Bimbinglah diriku di dalam setiap keputusan yang harus kuambil agar aku dapat membuat pilihan-pilihan yang sesuai dengan kehendak-Mu. Karena hanya dengan demikian barulah hidupku akan senantiasa menyenangkan hati-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

6 DESEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-14-

Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nyalah harapanku. (Mazmur 62:6)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Wahyu 13:7-10

PENGANTAR RENUNGAN

Tuhan tidak pernah menjanjikan perjalanan hidup yang mudah, namun Ia menjamin bahwa orang yang percaya kepada-Nya pasti akan tiba di tempat tujuan yang indah. Sama seperti bila kita melakukan perjalanan dengan pesawat udara. Tidak jarang di dalam perjalanan itu kita menemui cuaca yang tidak bersahabat. Namun bila kita percaya bahwa pesawat yang kita tumpangi dapat diandalkan maka hampir dapat dipastikan kita akan dibawanya ke tempat tujuan. Lebih dari pesawat udara yang dapat meleset, jaminan Tuhan bersifat pasti dan tidak pernah diingkari-Nya. Itu sebabnya ketika menghadapi situasi yang tidak bersahabat kita dapat melewatinya dalam sikap yang tabah dan percaya kepada-Nya.

Pentingnya sikap tabah dan percaya kepada Allah ini diutarakan rasul Yohanes di dalam kitab Wahyu 13. Di situ ia menulis penglihatan tentang seekor binatang yang muncul dari dalam laut. Ia melihat bagaimana binatang ini melakukan penganiayaan terhadap orang-orang kudus, yaitu umat Tuhan. Kemudian ia menulis: “Yang penting di sini ialah ketabahan dan iman orang-orang kudus.” Hal ini menunjukkan bahwa memang Tuhan tidak menjanjikan hidup kita sebagai umat-Nya akan selalu berlangsung dengan mudah. Oleh sebab itu kita harus menjalani hidup ini dengan tabah dan percaya kepada Tuhan. Karena Ia menjamin bahwa kita akan mengalami kemenangan yang indah pada waktunya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Kesukaran apakah yang sedang Anda alami saat ini? Apakah yang perlu Anda lakukan dalam menghadapi tantangan tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa hidup di dunia ini tidaklah terlepas dari tantangan dan kesukaran. Namun di dalam segala keadaan aku percaya bahwa kasih setia-Mu tetap untuk selama-lamanya. Oleh karena itu sesukar apapun keadaan yang sedang kualami aku tidak mau berputus asa. Apapun upaya orang untuk membuat diriku meragukan kasih dan kuasa-Mu aku akan tetap berpegang di dalam iman kepada-Mu. Aku yakin bila Engkau di pihakku maka sesungguhnya masa depan yang indah telah tersedia bagi hidupku.

Mengawali hari yang baru ini aku mengangkat pujian dan ucapan syukurku kepada-Mu. Aku percaya Engkau tidak akan membiarkan diriku berjalan melewati hari ini seorang diri. Tuntunan-Mu memungkinkan aku untuk berjalan di dalam jalan-jalan yang berkemenangan. Penyertaan-Mu memberikan damai sejahtera di dalam jiwaku. Berkatilah semua yang kukerjakan hari ini dan jadikanlah diriku saluran dari berkat-Mu bagi orang-orang di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Doa Memohon Rahmat Tuhan

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● ***Wahyu 13*** ● ***Amsal 7*** ● ***Nehemia 6-7***

PENGANTAR IBADAH

Kiranya Allah mengasihani kita dan memberkati kita, kiranya Ia menyinari kita dengan wajah-Nya. (Mazmur 67:2)

5 DESEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-13-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Nehemia 4:12-14

PENGANTAR RENUNGAN

Kesadaran tentang penyertaan Allah akan memampukan kita untuk mengatasi rasa takut terhadap tantangan kehidupan. Apabila kita membiarkan hati kita terintimidasi oleh kesukaran yang menghadang, maka tidak jarang masalah yang sebenar tidak terlalu besar akan nampak bagaikan raksasa yang tak tertaklukkan. Sebagai akibat semangat kita akan menjadi lumpuh dan dengan mudah kita dilumatkan oleh kesukaran tersebut. Namun bila kita menyadari bahwa sesungguhnya Tuhan menyertai kita, maka kita tidak akan merasa gentar terhadap persoalan yang mengancam. Sebab Ia mahabesar dan setia, sehingga Ia pasti akan memberi kemenangan kepada kita atas semua perintang yang menantang.

Pentingnya kesadaran bahwa Allah menyertai umat-Nya ini diutarakan oleh Nehemia sebagaimana yang dicatat di dalam Nehemia 4. Saat itu penduduk Yerusalem sedang berusaha untuk membangun kembali tembok kota tersebut dan mereka menghadapi intimidasi dari orang-orang yang bermaksud untuk melemahkan semangat mereka. Kepada penduduk Yerusalem Nehemia berkata: "Jangan kamu takut terhadap mereka! Ingatlah kepada Tuhan yang maha besar dan dahsyat." Kata-kata Nehemia ini menunjukkan pentingnya untuk menyadari penyertaan Allah di dalam hidup kita. Kesadaran yang akan memampukan kita untuk mengatasi rasa takut terhadap kesukaran yang menghadang.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Mengapa ingatan bahwa Tuhan senantiasa menyertai diri Anda adalah hal yang penting? Sudahkah Anda mengingat hal tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku percaya bahwa Engkau adalah pribadi yang mahakuasa dan hikmat-Mu tidak terbatas. Di dalam kuasa-Mu Engkau sanggup melakukan segala sesuatu yang Engkau rancangkan tanpa ada yang dapat menghalanginya. Di dalam hikmat-Mu Engkau sanggup mengatur segala perkara secara sempurna. Itu sebabnya tidak ada rencana-Mu yang gagal. Aku bersyukur karena Engkau selalu menyertai diriku. Di dalam segala keadaan, baik di dalam situasi yang nyaman ataupun penuh ancaman, Engkau tidak pernah meninggalkan diriku. Hanya dekat dengan diri-Mu aku merasa aman dan limpah dengan damai sejahtera.

Aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Tidak pernah Engkau meninggalkan diriku, namun Engkau senantiasa menyertai dan membela diriku di dalam setiap keadaan. Melewati masa mudah ataupun sukar tangan-Mu membuka jalan bagi diriku dan aku merasakan berkat-berkat-Mu yang berlimpah-limpah. Sungguh ada jaminan yang pasti di dalam kasih-Mu. Oleh sebab itu aku menyerahkan hidupku dan hari esokku ke dalam kasih setia-Mu. Genapilah rencana-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

8 Engkau telah memberikan sukacita kepadaku, lebih banyak dari pada mereka ketika mereka kelimpahan gandum dan anggur. 9 Dengan tenteram aku mau membaringkan diri, lalu segera tidur, sebab hanya Engkaulah, ya TUHAN, yang membiarkan aku diam dengan aman. (Mazmur 4:8, 9)

4 DESEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-10-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Nehemia 1:3-4, 11b

PENGANTAR RENUNGAN

Orang yang berhati mulia tidak akan hidup hanya memikirkan dirinya sendiri, namun akan mampu berempati dengan sesamanya manusia. Sebab pada dasarnya kemuliaan seseorang tidaklah dapat diukur dari seberapa banyak harta yang ia miliki atau seberapa tinggi jabatan yang ia sandang, namun dari seberapa luas hati yang bersangkutan. Orang yang kaya namun berhati sempit, sehingga hidup hanya memikirkan dirinya sendiri, sesungguhnya adalah orang yang hina. Sebaliknya orang yang berhati luas, sehingga mampu memikirkan penderitaan orang lain, adalah orang yang mulia. Berarti sikap kita terhadap sesama manusia menunjukkan kualitas dari diri kita yang sebenarnya.

Kualitas yang mulia yang nampak dari hidup yang tidak memikirkan diri sendiri itulah yang ada pada diri Nehemia. Sebagaimana yang ditulis di dalam Nehemia 1, saat itu yang bersangkutan menjabat sebagai juru minuman raja Persia. Suatu kedudukan yang tinggi karena berarti ia adalah orang kepercayaan dari sang raja. Namun ketika ia mendengar bahwa kaum sebangsanya, yaitu orang Yehuda di Yerusalem, di dalam kesukaran yang besar maka ia menangis dan berkabung. Sikapnya ini menunjukkan bahwa Nehemia tidak hanya memikirkan dirinya sendiri, namun mampu berempati dengan sesamanya manusia. Itulah sikap dari pribadi yang berhati mulia, yaitu sikap seperti yang ada pada Yesus, Tuhan kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda mampu ikut merasakan penderitaan dari sesama manusia yang ada di sekitar Anda? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, ubahlah hatiku agar aku memiliki hati seperti hati-Mu. Yaitu hati yang senantiasa berbelas kasihan kepada mereka yang menderita dan siap mengulurkan tangan untuk mereka yang tak berdaya. Aku mengaku bahwa acap kali diriku bersikap kurang peduli terhadap orang-orang di sekitarku yang sedang mengalami kesusahan. Aku lebih memikirkan kenyamanan diriku sendiri dan mengabaikan keperluan orang lain. Malahan tidak jarang secara diam-diam aku bergembira karena tidak menderita seperti mereka. Tuhan, ampunilah diriku. Penuhi hatiku dengan hati-Mu.

Aku berterima kasih untuk kemurahan-Mu atas hidupku yang telah kualami di sepanjang hari ini. Di dalam rahmat-Mu Engkau telah menyertai diriku di setiap waktu. Di dalam anugerah-Mu Engkau telah menolong diriku dalam melewati setiap tantangan yang kuhadapi dalam hidupku. Engkau telah memberkati semua hal yang kukerjakan. Sekarang aku menyerahkan diriku kepada-Mu dan memasrahkan masa depanku ke dalam kemurahan-Mu. Aku percaya sesungguhnya Engkau telah menyediakan hari esok yang indah bagi hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Dengan rela hati aku akan mempersembahkan korban kepada-Mu, bersyukur sebab nama-Mu baik, ya TUHAN. (Mazmur 54:8)

5 DESEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-11-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Wahyu 12:10, 11

PENGANTAR RENUNGAN

Iman kepada kasih Kristus akan memampukan kita untuk mengalahkan Iblis yang terus-menerus mendakwa kita. Memang salah satu strategi yang digunakan oleh Iblis untuk melumpuhkan kehidupan kita adalah dengan mendakwa kita. Untuk itu ia terus-menerus mengingatkan kita akan masa lampau kita yang kelam. Sebab bila ia dapat mempengaruhi kita dengan dakwaannya itu maka hidup kita akan menjadi lumpuh karena terikat pada masa lampau tersebut. Sebaliknya bila kita percaya bahwa Kristus di dalam kasih-Nya telah membereskan masa lampau kita melalui pengorbanan-Nya, maka Iblis tidak akan mampu menguasai diri kita. Justru sebaliknya kitalah yang mengalahkan dirinya.

Pentingnya iman kepada kasih Kristus ini dicatat oleh rasul Yohanes di dalam Wahyu 12. Di situ ia menulis tentang pemberitahuan dari sorga yang didengarnya, yaitu bahwa Iblis yang siang malam mendakwa umat Tuhan telah dilemparkan ke bawah, yaitu ke bumi. Dan umat Tuhan mengalahkan Iblis itu “oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka.” Yang dimaksudkan di sini adalah iman kepada kasih Kristus, Anak Domba Alllah yang telah mencurahkan darah-Nya dalam pengorbanan bagi umat manusia. Artinya, iman kepada kasih Kristus akan memampukan kita untuk mengalahkan Iblis yang terus berupaya untuk melumpuhkan hidup kita dengan dakwaan-dakwaannya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Pernahkah Iblis mendakwa Anda dengan mengingatkan Anda tentang masa lampau Anda yang kelam? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk menghadapi dakwaannya tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena begitu besar kasih-Mu bagi hidupku. Kasih yang Engkau tunjukkan melalui pengorbanan-Mu di kayu salib, dan yang telah membereskan masa lampauku. Dengan darah-Mu Engkau telah menghapuskan masa laluku yang kelam dan membuka lembaran yang baru dan indah bagi hidupku. Aku percaya bahwa semua yang Engkau rencanakan bagi hidupku adalah senantiasa yang terbaik. Apa yang telah Engkau janjikan bagi diriku tidak akan pernah Engkau ingkari. Dengan bersandar pada janji-Mu itu aku menolak semua dakwaan Iblis yang mencoba melumpuhkan hidupku. Di dalam iman kepada kasih-Mu aku berjalan di dalam kemenangan-Mu.

Tuhan, aku percaya bahwa anugerah-Mu senantiasa tersedia bagi diriku dan rahmat-Mu turun-temurun tiada berkesudahan atas hidupku. Oleh sebab itu di dalam iman dan penyerahan diri aku memohon agar Engkau menuntun hidupku di sepanjang hari ini dengan Roh-Mu. Bawalah diriku untuk senantiasa berjalan di dalam kehendak-Mu. Sertai diriku dengan kasih dan kuasa-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Jadikanlah diriku saksi yang memuliakan nama-Mu di manapun aku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Wahyu 12 ● Amsal 6 ● Nehemia 4-5

PENGANTAR IBADAH

Ya TUHAN, aku berseru kepada-Mu, datanglah segera kepadaku, berilah telinga kepada suaraku, waktu aku berseru kepada-Mu! (Mazmur 141:1)

5 DESEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-12-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Amsal 6:9-11

9 Hai pemalas, berapa lama lagi engkau berbaring? Bilakah engkau akan bangun dari tidurmu? 10 "Tidur sebentar lagi, mengantuk sebentar lagi, melipat tangan sebentar lagi untuk tinggal berbaring"-- 11 maka datanglah kemiskinan kepadamu seperti seorang penyerbu, dan kekurangan seperti orang yang bersenjata. (Amsal 6:9-11)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur karena Engkau adalah gembala yang baik yang menyediakan semua yang kuperlukan di dalam hidupku. Namun ajarlah diriku agar hidup secara bertanggung jawab, tidak bermalas-malasan serta menunda-nunda dalam melakukan tindakan yang benar. Sebab hanya dengan demikian barulah aku dapat menjadi orang yang dapat Engkau andalkan. Tolonglah diriku agar aku tidak menyia-nyiakan setiap kesempatan berharga yang telah Engkau berikan kepadaku.

Tuhan, tuntunlah diriku agar aku dapat berjalan di dalam kebenaran yang Engkau ajarkan. Tolonglah diriku agar aku dapat melakukan yang terbaik di dalam semua hal yang harus kukerjakan di sepanjang hari ini. Jangan biarkan aku terjerumus di dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah diriku dari pada yang jahat. Pimpinlah diriku di setiap langkah yang harus kuambil dan tunjukkanlah jalan-jalan-Mu yang sempurna bagi diriku. Kepada-Mu aku berharap dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*